

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Lokasi SMP Negeri 3 Pakem

Periode 2 Juli 2014 – 17 September 2014



Oleh :

Dita Yuliantika Sari

11104244013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Pakem.

Nama : Dita Yuliantika Sari
NIM : 11104244013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

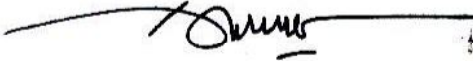
Telah melaksanakan PPL di SMP NEGERI 3 PAKEM, dari tanggal 2 Juli– 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah di bawah ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Sugiyatno, M.Pd.

Dra. Sutinem YM

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19550610 198103 2 002

Mengetahui,

Kepala

Koordinator PPL

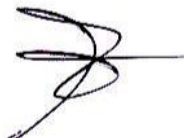
SMP NEGERI 3 PAKEM

SMP NEGERI 3 PAKEM



Teto Iswati, S.Pd,SI

NIP. 19630507 198412 2 006



Isranto, S.Pd

NIP. 19680207 199702 1 002

MOTTO

Tugas terasa berat jika hanya dipandang dan dipikirkan saja, tapi akan terasa mudah jika kita mau berusaha mengerjakannya serta diiringi dengan doa.

(Dita Yuliantika Sari)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2014 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Bapak, Ibu, dan Mbak Mega yang selalu saya cintai dan banggakan.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama Program Studi Bimbingan dan Konseling
3. Guru BK SMPN 3Pakem, Bu Sutinem dan Bu Ndari.
4. Teman-temanPPL 2014 di SMPN 3 Pakem.

PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 3 Pakem dapat terselesaikan terhitung dari tanggal 02 Juli – 12 September 2014. Penyusunan laporan PPL ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PPL, sekaligus sebagai tanda bukti telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Pakem.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak Sugiyatno, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada kami.
4. Ibu Tejo Iswati, S. Pd, Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Pakem.
5. Bapak Isranto, S. Pd selaku koordinator KKN-PPL Sekolah.
6. Ibu Dra. Sutinem YM selaku guru pembimbing PPL BK.
7. Bapak dan Ibu guru dan staff karyawan SMP Negeri 3 Pakem.
8. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL 62 UNY yaitu : Nunuk Andriyanti, Dita Agustina, Heppy Megas Cahyana, Yonas Arya Kurnianto, Abi Thoyib Norcahyo, Galih Dewanti, Chandra Santana, Ahmad Zulfikri Riza, Ndaru Widhie Raharjo dan Rodiman AR
9. Siswa siswi SMP Negeri 3 Pakem.
10. Pihak lain yang tidak dapat dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu selama pelaksanaan program dan penyusunan laporan kegiatan KKN-PPL ini.

Penyusun laporan ini menyadari bahwa dalam menyusun laporan kegiatan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17September 2014

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PENDAHULUAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENGANTAR	
A. Alasan PPL.....	1
B. Tujuan PPL	2
C. Tempat dan Subyek PPL.....	2
D. Materi yang Dilaksanakan	2
BAB II PELAKSANAAN	
A. Praktek Persekolahan	5
B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah	6
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mnegatasinya.....	8
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

ABSTRAK

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP NEGERI 3 PAKEM

**Oleh:
Dita Yuliantika Sari**

Program PPL adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), yang secara umum bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Program PPL SMP Negeri 3 Pakem yang berlokasi Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman. PPL dilaksanakan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 12 September 2014. Dalam jangka waktu tiga bulan tersebut mahasiswa berada di sekolah sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan observasi lingkungan pembelajaran termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran dan kondisi fisik lingkungan sekolah.

Program PPL, khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling ini terdiri dari beberapa program, baik dalam praktik persekolahan maupun praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah. Untuk praktik persekolahan meliputi beberapa program utama, diantaranya: (1) Sosiometri, (2) Penyebaran dan Analisis data IKMS (3) Pesantren Kilat (4) MOS dan (5) Pendampingan Iqro. Program Insidental, diantaranya yaitu : (1) Membantu membuat Agenda Harian Bimbingan dan Konseling (2) Membantu mempersiapkan Catatan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (3) Membantu mempersiapkan Pedoman Wawancara dan (4) Membantu membuat Satuan Kegiatan Pendukung sedangkan untuk praktik BK di sekolah, meliputi: (1) Bimbingan Klasikal, dan (2) Konseling Individu.

Dari banyaknya kegiatan yang ada tentunya terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, namun itu semua disikapi sebagai tantangan yang harus dilewati agar pelaksanaan kegiatan tetap bisa berjalan dengan baik. Pelaksanaan program PPL BK di SMP Negeri 3 Pakem ini mendapat tanggapan positif dari seluruh elemen sekolah. Peningkatan kualitas program PPL ini, baik dari segi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan tindak lanjut perlu terus dilakukan guna mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik dimasa mendatang.

BAB I

PENGANTAR

A. Alasan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPK BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subyek PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling ditempatkan di sekolah-sekolah. Penulis mendapatkan tempat praktek di SMP Negeri 3 Pakem, yang beralamat di Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman. Subyek praktek merupakan siswa kelas VII (VII A, VII B, VII C, dan VII D), kelas VIII (VIII A, VIII B, dan VIII C) serta kelas IX (IX A, IX B, dan IX C).

D. Materi yang dilaksanakan (Garis Besar)

Materi yang diberikan kepada siswa kelas VIII, secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Klasikal

a. Yuk Kenalan

Tujuan Layanan	Melatih kepercayaan diri siswa untuk memperkenalkan diri.
Bidang Bimbingan	Pribadi

Sasaran	Siswa kelas VII
Keterangan	Terlaksana dengan lancar dan baik

b. Berani Berpendapat

Tujuan Layanan	Siswa dapat melatih keberanian untuk mengeluarkan pendapatnya.
Bidang Bimbingan	Pribadi
Sasaran	Siswa kelas 9
Keterangan	Terlaksana dengan lancar dan baik

c. Komunikasi yang Efektif

Tujuan Layanan	Agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik
Bidang Bimbingan	Bimbingan Sosial
Sasaran	Siswa kelas 8
Keterangan	Terlaksana dengan lancar dan baik

d. Kenali Gaya Belajarmu

Tujuan Layanan	Siswa dapat memahami macam-macam gaya belajar
Bidang Bimbingan	Belajar
Sasaran	Siswa kelas 9
Keterangan	Terlaksana dengan lancar dan baik

e. Apa Bakatmu?

Tujuan Layanan	Siswa mengetahui cara untuk mengembangkan bakatnya
Bidang Bimbingan	Karir
Sasaran	Siswa kelas 7
Keterangan	Terlaksana dengan lancar dan baik

2. Layanan Konseling Individu

Selama pelaksanaan kegiatan PPL (2 Juli – 17 September 2014), praktikan juga melakukan kegiatan konseling. Adapun konselinya berinisial AA dari kelas 9 B.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan di SMP Negeri 3 Pakem, meliputi :

1. Program Utama

a. Sosiometri

Program ini berupa pengambilan data, membuat tabulasi sosiometri dan menganalisis sosiometri. Kegiatan ini dilakukan mulai minggu ke-1 bulan Juli 2014 hingga minggu ke-1 bulan Agustus 2014. Sosiometri dilakukan untuk mengetahui hubungan sosial siswa. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX. Pengadaan aplikasi terselenggara dengan lancar dan sukses.

b. Penyebaran dan Analisis data IKMS

Pengambilan data IKMS dilakukan pada seluruh kelas, yaitu kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat Masa Orientasi Siswa berlangsung yaitu 14-19 Juli 2014. Entri data dan analisis seluruh kelas VII, VIII dan IX dilakukan diluar jam sekolah pada tanggal 19 Juli 2014 sampai dengan 11 Agustus 2014. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

c. Masa Orientasi Siswa (MOS)

Kegiatan MOS dilakukan pada tanggal 14-19 Juli 2014. Tiap-tiap mahasiswa PPL diberikan tugas yang berbeda. Kegiatan MOS berjalan dengan lancar.

d. Pendampingan Iqro

Kegiatan pendampingan iqro dilakukan oleh tiga mahasiswa. Masing-masing mahasiswa mengampu kelas yang berbeda yaitu kelas iqra jilid 1-2, jilid 3-4 dan jilid 5-6. Pendampingan Iqro berlangsung dari tanggal 14-17 Juli 2014

e. Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat diberikan untuk kelas 8 . Kegiatan ini diampu oleh tiga mahasiswa. Pesantren Kilat berlangsung dari tanggal 14-17 Juli 2014. Masing-masing mahasiswa memberikan materi yang berbeda yaitu akhlak, puasa dan zakat.

2. Program Insidental

a. Membuat Agenda Harian Bimbingan dan Konseling

Praktikan membuat format agenda harian bimbingan dan konseling yang selanjutnya nanti akan diisi dengan seluruh aktifitas pembimbing di sekolah.

b. Membuat Catatan Pelaksanaan dan Hasil-Hasil Layanan Bimbingan dan Konseling

Praktikan membuat format catatan pelaksanaan dan hasil-hasil layanan bimbingan dan konseling selanjutnya nanti akan diisi dengan catatan setelah melakukan bimbingan dan konseling.

c. Membuat Pedoman Observasi dan Wawancara

Praktikan membuat pedoman observasi dan wawancara. Hal ini memudahkan pembimbing jika ingin melakukan wawancara dan observasi.

d. Membuat Satuan Kegiatan Pendukung

Praktikan membuat satuan kegiatan pendukung dan laporan satuan kegiatan pendukung.

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah, khususnya di SMP Negeri 3 Pakem, meliputi :

1. Layanan Klasikal

Layanan klasikal diberikan sesuai dengan need assessment yang telah dilakukan melalui instrument IKMS. Meliputi bidang bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karir. Terdapat 5 RPL yang meliputi keempat

bidang tersebut. Adapun jadwal bibingan klasikal yang telah dilaksanakan, yaitu:

Hari/ Tanggal	Kelas/Jam	Materi
Senin/7 Agustus 2014	7 D/09.15- 09.55	Yuk Kenalan
	7 A/10.00- 10.40	Yuk Kenalan
Senin/11 Agustus 2014	8 B/12.10- 12.50	Komunikasi yang Efektif
Kamis/21 Agustus 2014	9 C/09.55- 10.35	Kenali Gaya Belajarmu
Sabtu/23 Agustus 2014	7 A/ 09.15- 09.55	Kenali Gaya Belajarmu
Kamis/28 Agustus 2014	9 B/12.10- 12.50	Berani Berpendapat
Sabtu/30 Agustus 2014	7 A/09.15- 09.55	Apa Bakatmu?
Senin/1 September 2014	9 A/09.15- 09.55	Berani Berpendapat
Selasa/9 September 2014	7 B/12.10- 12.50	Berani Berpendapat

2. Layanan Konseling Individu

Selama KKN-PPL di SMP Negeri 3 Pakem, kami melakukan kegiatan konseling Individu bagi siswa. Ada 1 siswa yang direkomendasikan oleh guru BK untuk melakukan konseling, yaitu (AA) kelas IX B pada tanggal 21 Agustus 2014. Kegiatan berjalan dengan lancar.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem, terhitung sejak tanggal 2 Juli – 17 September 2014, Praktikan mengalami berbagai hambatan-hambatan, diantaranya :

1. Seluruh ruangan kelas 7 tidak terdapat LCD. Hal ini menjadi hambatan ketika praktikan ingin menyampaikan materi menggunakan media power point dan video.

Adapun cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Praktikan meminimalisir metode ceramah dan mengganti metodenya dengan permainan ataupun diskusi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan di atas, maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang pembelajaran secara langsung dilapangan sebagai calon guru BK di sekolah.
2. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dapat belajar lebih banyak tentang pengalaman-pengalaman selama praktek berlangsung, baik pengalaman memberikan layanan kepada siswa, maupun kritik dan saran oleh Guru pembimbing lapangan yang akhirnya menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan.
3. Mahasiswa praktikan dapat memahami dan melaksanakan tugas-tugas seorang guru BK. Seperti penyusunan program, penyusunan RPL, administrasi BK, pelayanan konsultasi dan konseling, memberi materi layanan klasikal, serta penerapan kurikulum 2013 pada kelas VII dan VIII.
4. Mahasiswa praktikan juga dihadapkan pada realitas siswa dengan berbagai macam kasus yang harus segera ditangani serta mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya untuk membantu mencari alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut.
5. Walaupun terdapat beberapa hambatan, namun praktikan dapat memaklumi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. Saran

Adapun saran dari praktikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Pihak sekolah perlu untuk lebih mengoptimalkan kinerja guru BK, serta menerapkan guru BK sebagai sahabat siswa, sehingga kegiatan konsultasi serta konseling individu tidak lagi hanya untuk siswa

bermasalah, namun juga untuk siswa yang ingin mengoptimalkan bakat yang dimiliki.

2. Bagi Pihak PP PPL dan PKL

- a. Pihak PP PPL dan PKL agar lebih mematangkan dan memantapkan sistem PPL yang baru ini agar tidak terjadi kebingungan dan kesalahpahaman antara lembaga, sekolah, dan mahasiswa.

3. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Program Studi Bimbingan dan Konseling hendaknya mengkoordinasikan pemilihan tempat PPL bagi para mahasiswa praktikan lebih baik lagi.
- b. Program Studi Bimbingan dan Konseling hendaknya memasukkan mata kuliah yang dibutuhkan pada saat PPL di semester sebelum dilaksanakan PPL, sehingga pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa bisa menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Pembekalan PPL, UNY, Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro/ PPL1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Persiapan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Pakem (2 Juli–17 September 2014), praktikan melakukan 3 program utama, yaitu Layanan Bimbingan Klasikal, Layanan Konseling Individual. Untuk Layanan Bimbingan Klasikal persiapannya antara lain :

- a. Melakukan need assessment.
- b. Pengolahan data hasil need assessment.
- c. Menentukan materi untuk masing-masing berdasarkan hasil olahan need assessment.
- d. Mencari referensi untuk materi yang akan diberikan.
- e. Membuat materi dalam bentuk power point dan hand out.
- f. Penggandaan materi.
- g. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan layanan bimbingan klasikal, seperti menyiapkan kata-kata emas, membeli kertas, dan penggandaan materi.

Untuk layanan konsultasi dan konseling bagi siswa, praktikan tidak mempersiapkan hal yang detail seperti layanan bimbingan klasikal. Praktikan hanya menyediakan tempat konseling di ruang BK dan kemudian langsung melakukan proses konsultasi dan konseling dengan siswa.

Untuk layanan bimbingan kelompok, persiapannya antara lain:

- a. Melakukan need assessment (melalui pengamatan/observasi)
- b. Menentukan tema untuk layanan bimbingan kelompok
- c. Menentukan konsep pemberian layanan bimbingan kelompok.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan serangkaian persiapan, kemudian praktikan mulai melaksanakan program dan materi yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dapat dikatakan cukup berhasil. Beberapa materi sudah tersampaikan secara tuntas.

Pelaksanaan layanan konsultasi dan konseling siswa berjalan dengan lancar dan baik. Praktikan juga memberikan penguatan-penguatan melalui SMS, dan menanyakan perkembangan setelah konsultasi kepada siswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar dan baik. Walaupun hanya dapat dilakukan 1x pertemuan saja, namun praktikan memberikan tema yang tidak sulit bagi siswa yaitu memahami dirinya, untuk menjalin hubungan pertemanan yang baik.

3. Evaluasi

Setelah melaksanakan program dan memberikan materi, praktikan memberikan evaluasi tentang kegiatan yang sudah terlaksana. Evaluasi mencakup dua hal, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Siswa memperhatikan materi yang sedang diberikan dengan tertib dan antusias. Dalam evaluasi proses, praktikan dapat melihat bahwa siswa-siswa yang diberi materi sudah paham dan mengerti. Praktikan melakukan evaluasi tentang materi yang sudah didapatkan siswa secara garis besar.

Evaluasi layanan konsultasi dan konseling dilakukan dengan melihat perkembangan diri dari siswa. Setelah melakukan konsultasi dan konseling dengan siswa, praktikan tetap mengamati perkembangan selanjutnya dengan mengirimkan SMS atau mengajak siswa berbicara di luar kelas saat jam istirahat. Dari beberapa konseling yang diberi layanan konsultasi dan konseling, sebagian besar sudah dapat menuntaskan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan, untuk beberapa siswa masih perlu untuk ditindak lanjuti dan perlu dipantau lagi perkembangannya.

4. Analisis

Analisis dalam kegiatan PPL ini ada dua, yaitu analisis hasil pelaksanaan program dan analisis hasil kegiatan. Analisis hasil pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem berjalan dengan lancar dan baik. Siswa-siswa SMP Negeri 3 Pakem lebih tertarik dengan materi yang unik dan dengan

penyampaian yang kreatif atau tidak membosankan, misalnya dengan tayangan power point serta game-game ringan untuk membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan hangat.

Analisis hasil kegiatan PPL di SMP 3 Pakem dapat dikatakan berhasil. Walaupun terdapat kendala, namun praktikan berusaha semaksimal mungkin agar materi yang disampaikan dapat memberikan dampak yang positif untuk siswa.

5. Follow Up

Beberapa materi layanan bimbingan klasikal ada yang belum sempat tersampaikan. Namun, tidak ada salahnya jika guru BK melanjutkan materi yang diberikan oleh praktikan sebelumnya. Untuk layanan konsultasi dan konseling siswa, beberapa siswa masih perlu untuk ditindak lanjuti dan diamati perkembangannya oleh guru BK.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DITA YULIANTIKA S.
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 3 PAKEM NO. MAHASISWA : 11104244013
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : POJOK, HARJOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN FAK/ JUR/ PRODI : FIP/PPB/BK
GURU PEMBIMBING : Dra. SUTINEM YM DOSEN PEMBIMBING : SUGIYATNO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Penerjunan KKN-PPL di sekolahMembahas Penerimaan Siswa Baru (PSB)	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa KKN PPL diminta turut ikut serta dalam kegiatan MOS, dan Pesantren Kilat.	-	-
2.	Senin, 7 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Persiapan Acara Pengumuman Siswa Baru Tahun Ajaran 2014/2015Rapat kelompok membahas MOS dan Pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">Telah terbentuk pembagian tugas yang jelas terkait dengan kegiatan MOS dan Pesantren kilat yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-17 Juli 2014.Tiga mahasiswa mendampingi MOS kelas VII, tiga mahasiswa	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mendampingi dan memberikan materi dalam pesantren kilat kelas VIII, dua mahasiswa mendampingi kelas IX.		
3	Selasa, 8 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Pengumuman Siswa Baru tahun Ajaran 2014/2015	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PPL mendampingi siswa baru dan orang tua siswa dalam memperoleh informasi tentang sekolah	-	-
4	Kamis, 10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi rencana pelaksanaan pesantren kilat dengan guru• Pembuatan kartu tanda peserta untuk siswa baru kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Telah disepakati adanya pembagian tugas dalam pesantren kilat yang akan dilakukan oleh tiga mahasiswa dengan materi Puasa, Zakat, dan Akhlak, serta mengajar IQRO• Mahasiswa KKN PPL telah menyelesaikan pembuatan kartu	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			tanda peserta siswa baru kelas VII sejumlah 127.		
5	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Persiapan MOS dan Pesantren Kilat dan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">Telah terbentuk mahasiswa yang terlibat dalam masing-masing kegiatan		
6	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Upacara pembukaan MOS dan pelaksanaan pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">Upacara pembukaan MOS diikuti seluruh siswa kelas VII, kelas VIII, kelas IX, serta kepala sekolah para guru dan staf dan mahasiswa KKN PPL UNYDalam mengajar Iqro jilid 3-4 ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam pengucapannya, sering tertukar.	-	-
7	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Pendampingan Iqro	<ul style="list-style-type: none">Mengajar Iqro jilid 3-4	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pengentrian data IKMS	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian data IKMS telah dimasukkan dalam komputer (meliputi kode siswa, nama siswa, dan jenis kelamin siswa)		
8	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pesantren kilat• Mengajar Iqro	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi materi tentang zakat di kelas VIII A• Mengajar Iqro jilid 3-4	-	-
9	Kamis, 17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pesantren Kilat• Mengajar Iqro jilid 3-4• Rapat bersama kelompok KKN PPL membahas persiapan outbond.	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi materi tentang zakat di kelas VIII B dan VIII C• Ditemukan beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Iqro jilid 3-4• Telah terbentuk 5 pos dalam outbond dan mahasiswa yang	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mendampingi dalam masing-masing pos.		
10	Jumat, 18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan outbond di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan outbond diikuti siswa kelas VII dengan sangat antusias, dan diakhir kegiatan telah didapat juara dengan kategori kelompok terkreatif, terheboh, dan terbaik.		
11	Sabtu, 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyebaran instrument dan pengisian IKMS.	<ul style="list-style-type: none">• Kelas VII A, B, C, D telah mengisi data instrumen IKMS yang kemudian akan dimasukkan ke dalam komputer.	-	-
12	Senin, 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan program BK (IKMS) di sekolah.	<ul style="list-style-type: none">• Susunan program BK untuk kelas IX A dan IX B telah selesai dibuat.	-	-
13	Rabu, 6 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Halal bihalal di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa, guru dan staf, serta		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2014	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan susunan program BK kelas IX B dan IX• Membuat presensi siswa• Membuat RPL “Yuk Kenalan”	<p>siswa-siswi SMPN 3 Pakem saling berjabat tangan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Presensi untuk 10 kelas telah selesai dibuat• RPL “Yuk Kenalan” selesai dibuat dan siap dilaksanakan.		
15	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan program BK kelas VII A, B, C, dan D.• Memberi materi “Yuk Kenalan” di kelas VII D (jam 09.15) dan kelas VII A (jam 10.00-10.40)	<ul style="list-style-type: none">• Mulai menyusun program BK tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan.• Siswa kelas VII A dan VII D sangat antusias walaupun masih ada siswa yang malu.	-	-
17	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pengentrian data angket kelompok belajar siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.• Menyiapkan materi “Komunikasi yang Efektif”	<ul style="list-style-type: none">• Entri data telah selesai• Materi “Komunikasi yang Efektif” siap digunakan.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

18	Minggu, 10 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan program tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan.• Pembuatan cover lembar jawab IKMS, angket kelompok belajar siswa, dan denah rumah dan data siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Menetapkan semester, bulan dan minggu untuk pelaksanaan program kerja.• Cover lembar jawab IKMS, angket kelompok belajar siswa, dan denah rumah dan data siswa selesai dibuat	-	-
19	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap lembar jawab IKMS, angket kelompok belajar siswa, dan denah rumah dan data siswa.• Memberi materi layanan tentang “Komunikasi yang Efektif”	<ul style="list-style-type: none">• Beberapa kelas sudah direkap lembar jawab IKMS nya.• Materi layanan tersampaikan, siswa antusias dalam mengikuti layanan.	-	-
20	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan ruang BK, semua berkas telah tersusun rapi.	-	-
21	Rabu, 13	Ijin mengurus dosen pembimbing		-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2014	TAS			
22	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti dalam rangka persiapan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">• Ruang BK terlihat lebih bersih dan nyaman.	-	-
23	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap kembali kelengkapan administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">• Administrasi yang kurang telah tercatat.	-	-
24	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan DPL PPL ke sekolah• Menyusun data siswa asuh	<ul style="list-style-type: none">• Membahas RPL kurikulum 2013• Data siswa asuh kelas 7 dan 9 sebagian telah tersusun.	-	-
25	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun data siswa asuh SMPN 3 Pakem.• Entri data sosiometri	<ul style="list-style-type: none">• Melanjutkan data siswa asuh yang telah dikerjakan hari Sabtu• Data sosiometri dimasukkan ke dalam tabulasi	-	-
26	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Melanjutkan penyusunan data siswa asuh SMPN 3 Pakem tahun ajaran 2014/2015 kelas VII A, B	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan data siswa asuh telah selesai.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		dan IX A, B, C.			
27	Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Analisis sosiometri .• Membuat RPL “Kenali Gaya Belajarmu”	<ul style="list-style-type: none">• Membuat sosiogram dari data sosiometri• RPL “Kenali Gaya Belajarmu” siap dilaksanakan.	-	-
28	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Konseling Individu• Membuat laporan konseling individu• Memberi materi layanan “Kenali Gaya Belajarmu” di kelas 9 C (09.55-10.35)	<ul style="list-style-type: none">• Proses konseling berjalan dengan lancar.• Siswa antusias dalam mengikuti layanan	-	-
29	Jumat, 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Ijin KRS		-	-
30	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data penerima BSM lima tahun terakhir.• Memberi materi layanan “Kenali	<ul style="list-style-type: none">• Penerima BSM dari tahun 2009 hingga 2014 telah selesai direkap	Di kelas 7 A belum ada LCD	Pembimbing menyampaikan materi dengan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Gaya Belajarmu” di kelas 7 A	<ul style="list-style-type: none">Siswa antusias dalam mengikuti layanan	dan Proyektor	ceramah.
31	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Konseling Individu	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
32	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Ijin mengurus Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)Membuat RPL “Berani Berpendapat”	<ul style="list-style-type: none">RPL “Berani Berpendapat” siap dilaksanakan.	-	-
33	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Entri data dapodik	<ul style="list-style-type: none">Data kelas 7 sudah di masukkan.	-	-
34	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Bimbingan klasikal “Berani Berpendapat”Menyiapkan materi “Apa Bakatmu?”	<ul style="list-style-type: none">Seluruh siswa memperhatikan materi layanan yang disampaikan.materi “Apa Bakatmu?” siap digunakan.	-	-
35	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPL “Apa Bakatmu?”	<ul style="list-style-type: none">RPL “Apa Bakatmu?” siap dilaksanakan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

36	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Memberi materi “Apa Bakatmu?” di kelas 7 A	<ul style="list-style-type: none">• Sisswa antusias mengikuti layanan	-	-
37	Senin, 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPL Konseling Individu dan Bimbingan Kelompok• Memberi materi “Berani Berpendapat” di kelas 9 A (09.15-09.55)• Membuat catatan pelaksanaan dan hasil-hasil layanan	<ul style="list-style-type: none">• RPL selesai• Siswa antusias mengikuti layanan.• Catatan pelaksanaan dan hasil-hasil layanan telah selesai dibuat.	-	-
38	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none">• Membuat pedoman wawancara dan observasi	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman wawancara dan observasi telah disusun.	-	-
39	Rabu, 3 September	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Satuan Kegiatan Pendukung dan Laporannya• Membuat matrik PPL.	<ul style="list-style-type: none">• Satuan Kegiatan Pendukung dan Laporannya telah selesai dibuat.• Terlaksana dengan baik	-	-
40	Kamis, 4	<ul style="list-style-type: none">• Melengkapi administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana dengan baik	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	September 2014				
41	Jumat, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Melengkapi administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
42	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membersihkan ruang BK dan administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
43	Minggu, 7 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPL Bimbingan Kelompok	<ul style="list-style-type: none">RPL bimbingan kelompok siap dilaksanakan	-	-
44	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membersihkan ruang BK dan Administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik..	-	-
45	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Memberi materi layanan “Berani Berpendapat” di kelas 7 BRevisi RPL	<ul style="list-style-type: none">Siswa antusias mengikuti layananBeberapa RPL telah selesai di revisi	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

46	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat Laporan PPL		-	-

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19720408 200604 1 002

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 18103 2 002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

03

ompok

asiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : 62
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pencarian Bahan Ajar	Bahan ajar meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bimbingan klasikal		6000			6000
2.	Pencetakan RPL	Selama praktik, terdapat 5 RPL yang digunakan. Setiap RPL dipakai untuk beberapa kelas		10.000			10000

	JUMLAH			16.000			16.000

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY,

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Pakem, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 1972204082006041002

Isranto S. Pd
NIP. 196802071997021002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : AA
Umur : 15 Tahun
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/pendidikan : SMPN 3 Pakem

B. Deskripsi masalah

Konseli merupakan siswa kelas 9 di SMPN 3 Pakem. Konseli dipanggil ke ruang BK karena terkait dengan nilai konseli saat kelas 8 semester 2 yang mengalami penurunan. Konseli memaparkan bahwa ia mempunyai pekerjaan sebagai penyanyi hip hop. Konseli sering mendapat undangan untuk mengisi di sebuah acara atau di kafe sehingga terkadang mengganggu belajarnya. Selain itu konseli juga tidak mempunyai jadwal untuk belajar, konseli belajar hanya ketika ada ulangan atau pekerjaan rumah saja.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Jika dilihat dari pemaparan kasus di atas, konseli yang mempunyai pekerjaan sebagai penyanyi hip-hop mengabaikan tugasnya sebagai seorang siswa yaitu belajar. Konseli tidak mempunyai jadwal belajar khusus, ia akan belajar jika ada pekerjaan rumah atau saat ada ulangan saja. Hal tersebut menyebabkan nilai konseli mengalami penurunan. Masalah ini dapat diselesaikan dengan proses konseling menggunakan teknik realiti. Teknik realiti dianggap sesuai untuk menangani masalah individu yang tidak bertanggung jawab sebagai seorang siswa, dimana pada kasus ini konseli tidak mengutamakan kewajibannya untuk belajar.

D. Diagnosis

Kesimpulan dari masalah di atas adalah konseli mengabaikan tanggung jawab belajarnya. Penyebab konseli bertindak demikian adalah konseli memiliki pekerjaan sebagai penyanyi hip-hop. Karena hal itu nilai konseli mengalami penurunan saat kelas 8.

E. Prognosis

Berdasarkan diagnosis di atas, konselor melakukan proses konseling dengan menggunakan teknik realiti agar konseli dapat melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Diharapkan juga konseli menyadari bahwa walaupun ia mempunyai pekerjaan sebagai penyanyi hip-hop ia juga jangan meninggalkan kewajiban belajarnya. Konselor memberitahu konseli bahwa konseli masih bisa bekerja sebagai penyanyi hip-hop asalkan tidak sampai mengganggu akademik konseli. Beberapa kemungkinan apabila masalah yang dihadapi konseli bisa diatasi, yaitu:

1. Konseli bersungguh-sungguh di kelas sehingga mendapat nilai yang bagus.
2. Konseli masih bekerja sebagai penyanyi hip-hop dan berprestasi di kelas.
3. Konseli dapat meningkatkan nilainya.

Beberapa kemungkinan apabila masalah yang dihadapi konseli tidak bisa diatasi, yaitu:

1. Konseli tidak bersungguh-sungguh di kelas dan mendapat nilai jelek.
2. Konseli hanya fokus sebagai penyanyi hip-hop dan mengabaikan akademiknya.
3. Konseli tidak lulus sekolah.

F. Tujuan Konseling

Tujuan dilakukannya proses konseling dengan menggunakan teknik realiti adalah membantu konseli mengevaluasi apakah yang konseli inginkan itu realistis dan apakah perilakunya bisa membuat konseli kearah yang realistis. Konselor juga membantu konseli mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseling realiti yang dikembangkan oleh William Glasser. Konseling realiti adalah sebuah proses konseling dimana konselor membantu konseli untuk berpikir realistis dengan menekankan pada kejadian sekarang dan tidak menggali masa lalu konseli serta mengembangkan perilaku yang bertanggung jawab. Menurut Glasser individu yang berperilaku tidak tepat itu disebabkan ia tidak dapat melihat sesuatu sesuai dengan kenyataannya dan tidak dapat bertanggung jawab. Bila dikaitkan dengan kasus yang telah dipaparkan di atas, pendekatan realiti sesuai untuk dilakukan karena konseli melalaikan tanggung jawabnya untuk belajar dan mementingkan pekerjaannya sebagai penyanyi hip-hop. Sehingga itu yang membuat nilai konseli di kelas 8 mengalami penurunan. Dengan pendekatan realiti, diharapkan konseli dapat bertanggung jawab untuk serius dalam akademik daripada pekerjaannya sebagai penyanyi hip-hop.

2. Teknik Konseling

a. Attending

Konselor menyambut konseli dengan ramah dan terbuka agar konseli merasa diterima oleh konselor.

b. Berfokus pada personal

Prosedur utama adalah mengkomunikasikan perhatian konselor pada konseli. Perhatian itu ditandai oleh hubungan hangat dan pemahamannya ini merupakan kunci keberhasilan konseling.

c. Berfokus pada perilaku

Konseling realiti berfokus pada perilaku, tidak pada perasaan dan sikap. Menurut Glasser perilaku ini dapat diubah dan dapat dengan mudah dikendalikan jika dibandingkan dengan perasaan dan sikap.

d. Berfokus pada saat ini

Konseling realiti memandang tidak perlu melihat masa lalu konseli. Konselor tidak perlu melakukan eksplorasi terhadap pengalaman-pengalaman yang irasional dimasa lalunya.

e. Pertimbangan nilai

Konseli perlu menilai kualitas perilakunya sendiri apakahnya perilakunya itu bertanggung jawab, rasional, realistis dan benar atau justru sebaliknya. Penilaian perilakunya oleh diri konseli akan membantu kesadarannya tentang dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif.

f. Pentingnya perencanaan

Kesadaran konseli tentang perilakunya yang tidak bertanggung jawab harus dilanjutkan dengan perencanaan untuk mengubahnya menjadi perilaku yang bertanggung jawab.

g. Komitmen

Komitmen ditunjukkan dengan kesadaran konseli sekaligus secara riil melaksanakan apa yang direncanakan. Konselor terus meyakinkan konseli bahwa kepuasan atau kebahagiaannya sangat ditentukan oleh komitmen pelaksanaan rencana-rencananya.

h. Tidak menerima maaf

Apabila konseli melaporkan alasan saat ia tidak melakukan komitmennya itu, sebaiknya konselor tidak menerima maaf atau alasan-alasan yang dikemukakan konseli. Pada saat itu konselor perlu membuat rencana dan komitmen baru untuk melaksanakan upaya lebih lanjut. Konselor tidak perlu menanyakan alasan mengapa komitmennya tidak dilaksanakan. Yang lebih penting bagi konselor adalah menanyakan lebih lanjut rencana dan kapan mulai melaksanakannya.

i. Menghilangkan hukuman

Hukuman yang biasanya dilakukan dengan kata-kata yang mencela dan menyakitkan hati konseli harus dihilangkan karena menurut Glasser hukuman tidak efektif dan justru memperburuk hubungan

konseli. Glasser menganjurkan agar konseli tidak dihukum dalam bentuk apapun dan dibiarkan belajar mendapatkan konsekuensi secara wajar dari perilakunya sendiri.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

Langkah-langkah yang ditempuh saat melakukan proses konseling menggunakan teknik realiti, yaitu:

- a. Konselor memfokuskan pada tingkah laku sekarang
- b. Konselor menanyakan keinginan konseli
- c. Konselor menanyakan persepsi konseli tentang keinginannya
- d. Konselor menanyakan tindakan yang dilakukan konseli berkaitan dengan apa yang konseli inginkan
- e. Konselor melakukan evaluasi mengenai efektivitas tindakan yang konseli lakukan
- f. Mendorong konseli mengembangkan rencana tindakan baru sebagai cara lain untuk mewujudkan keinginannya
- g. Konselor mendukung rencana konseli untuk melakukan sesuatu yang baru (*verbal/written agreement*)

4. Pelaksanaan konseling

- Konselor : Selamat pagi Anton.
- Konseli : Selamat pagi bu.
- Konselor : Bagaimana kabarmu hari ini?
- Konseli : Baik, bu.
- Konselor : Keluargamu sehat?
- Konseli : Iya bu sehat. Saya dipanggil ada apa bu?
- Konselor : Tidak apa-apa Anton. Ibu hanya ingin berbincang sedikit dengan Anton. Anton sekarang kelas 9 B ya?
- Konseli : Iya bu.
- Konselor : Menurut Anton bagaimana, apakah Anton menemui kesulitan di kelas 3 ini?
- Konseli : Ada sih bu kesulitan di pelajaran hitung-hitungan kayak matematika. Susah bu.
- Konselor : Anton merasa kesulitan di pelajaran matematika? lalu apa yang Anton lakukan untuk mengatasi masalah itu?
- Konseli : Rencananya sih saya mau ikut les bu.
- Konselor : Berarti sudah ada solusinya ya untuk kesulitan matematikanya. Selain Anton sibuk sekolah, Anton sibuk apa?
- Konseli : Saya suka nyanyi hip-hop bu.
- Konselor : Anton suka nyanyi hip-hop? suka aja atau sampai jadi pekerjaan?
- Konseli : Iya saya suka diundang ke kafe gitu bu buat nyanyi hip-hop.
- Konselor : Jadwal nyanyi hip-hopnya kapan? apa sampai mengganggu waktu belajar?
- Konseli : Jadwalnya nggak tentu bu, jamnya dari sore sampai jam 9 malam. Saya nggak punya jadwal belajar bu, jadi menurut saya itu nggak ganggu belajar.
- Konselor : sejak kapan kamu menyanyi hip-hop?
- Konseli : sejak kelas 8 bu. Itu diajak temen saya.
- Konselor : Kalau kamu tidak belajar bagaimana dengan nilai-nilaimu di sekolah?

Konseli : Iya nilai saya menurun bu, pas mulai sibuk nyanyi hip-hop di kafe otomatis malemnya saya kan udah capek terus langsung tidur bu, jadi saya nggak belajar bu.

Konselor : Apa orang tuamu mendukungmu menyanyi hip-hop?

Konseli : Mama saya dukung bu tapi papa saya udah mulai larang soalnya kan udah kelas 3.

Konselor : Jadi papa kamu menyuruh untuk tidak menyanyi hip-hop dulu?

Konseli : Iya bu, padahal saya seneng banget nyanyi hip-hop.

Konselor : Menurut Anton larangan papa benar tidak?

Konseli : Bener juga sih bu, sekarang kan saya udah kelas 3, udah mau ujian nasional. Kalau saya begini terus, saya takut nggak lulus bu. Nyanyi hip-hop ganggu saya belajar.

Konselor : Nah Anton sudah bagus tuh sudah menyadari kalau menyanyi hip-hop mengganggu belajar Anton. Sekarang apa yang mau Anton lakukan?

Konseli : Saya mau fokus belajar dulu deh bu, saya nggak mau ngambil job nyanyi hip-hop dulu. Saya takut nggak lulus bu kalau saya nggak serius belajar.

Konselor : Oke, berarti Anton sekarang sudah ingin fokus belajar ya daripada nyanyi hip-hop. Kapan Anton mau fokus untuk belajar?

Konseli : Iya bu, mulai besok saya mau fokus belajar bu nggak ngambil job nyanyi.

Konselor : Iya Anton ibu dukung sepenuhnya untuk fokus belajar. Mudah-mudahan sukses ujiannya, lulus sekolah, dan bisa melanjutkan ke sekolah yang diinginkan Anton.

Konseli : Iya bu, makasih ya bu.

Konselor : Iya sama-sama Anton.

Konseli : Yaudah kalo begitu saya masuk kelas dulu ya bu.

Konselor : Oh iya silahkan.

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP NEGERI 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Komunikasi yang Efektif
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 8
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin 11 Agustus 2014/ 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Diskusi
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Memahami komunikasi yang baik
 2. Siswa dapat mengetahui syarat komunikasi yang efektif
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	1. Salam, presensi, membina hubungan baik 2. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konselor Sekolah/Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang komunikasi <p>2. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang komunikasi. <p>3. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang komunikasi yang efektif <p>4. Kelas dibagi ke dalam 4 kelompok yang heterogen</p>	20 menit

	<p>Masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang</p> <p>5. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk mengambil secarik kertas yang berisi beberapa kata lalu memperagakannya dan harus ditebak oleh anggota kelompoknya. Contoh kata-katanya seperti menendang bola, terjun payung dan sebagainya. <p>6. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran perwakilan dari masing-masing kelompok memperagakan setiap kata yang sudah ditulis guru pembimbing dikertas. ❖ Anggota kelompok yang lain menebak kata yang telah diperagakan. 	
Penutup	<p>1. Konselor sekolah menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : Suwarjo dan Eva Imania Eliasa. 2011. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

13. Bahan dan alat : Kertas berisi daftar kata

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana komunikasi yang efektif? 	

	<p>2. Apa syarat-syarat komunikasi agar berjalan efektif?</p> <p>3. Pengalaman apa atau kesan apa yang kau peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini ?</p>	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.	

14. Catatan khusus :

Mengetahui

Guru Pembimbing

Pakem, 9 Agustus 2014

Mahasiswa

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

Keterampilan Berkomunikasi

Keterampilan melakukan konseling memiliki akar-akarnya di dalam kerangka teoritis maupun prosesnya, dan sudah diperkuat lewat praktik dan riset. Konselor mencapai keterampilan-keterampilan ini lewat pembelajaran dan praktik terus menerus.

Keterampilan Berkomunikasi Non-Verbal

Setiap hari kita sering berkomunikasi secara non-verbal. Melalui penggunaan ekspresi wajah, postur tubuh dan gerakan fisik, kita mengirim pesan kepada orang yang berkomunikasi dengan kita lewat cara yang sama. Di Amerika Serikat, bahasa non-verbal adalah proses interaksi sosial yang penting bagi konselor maupun konseli. Contohnya, sejak awal dan disepanjang konseling, petunjuk-petunjuk visual akan mempengaruhi persepsi klien tentang konselor, seperti yang disinggung sebelumnya di bab ini, salah satu dari cara non-verbal konselor adalah menampilkan sikap memperhatikan seolah mengkomunikasikan tanpa suara “Saya tertarik kepada Anda dan problem yang tengah Anda alami, saya menghargai Anda dan bersedia memberikan perhatian penuh kepada Anda”, dan lain-lain. Sikap memperhatikan ini bisa mencapai beberapa hal berikut, yaitu :

1. Mengindikasikan pada klien bahwa ia objek perhatian penuh dan Anda sebagai konselor menghargainya sebagai pribadi unik.
2. Mengindikasikan penerimaan Anda terhadap keberadaan klien dan kesiapan Anda membantunya dengan mencurahkan seluruh perhatian dan kemampuan profesional Anda.
3. Memfasilitasi aliran komunikasi dengan menunjukkan perhatian penuh Anda. Ini seolah menyatakan kepada klien minat Anda dan akan mendukung verbalisasi klien lebih jauh.
4. Seolah mengatakan pada klien bahwa seolah tidak semua yang dikomunikasikan harus lewat cara-cara verbal.
5. Menjaga, Anda, konselor, untuk tetap sadar dan waspada sepanjang waktu; dan memampukan Anda mengikuti komunikasi klien.
6. Memampukan Anda mengidentifikasi petunjuk yang disingkapkan klien secara sadar atau tidak selama proses konseling.

Keterampilan Berkomunikasi Verbal

Kendati aneh tetapi kami akan memulai diskusi keterampilan berkomunikasi verbal dengan membahas cara mendengarkan. Bukan lain karena mendengarkan adalah prasyarat dasar komunikasi verbal yang efektif. Mendengarkan juga menyiratkan sikap memberi perhatian, dan ini sangat penting untuk memahami klien sehingga mendengarkan salah satu kompetensi dasar yang mesti dimiliki konselor.

Efektivitas mendengarkan memampukan konselor memanfaatkan ketrampilan verbalnya dalam konseling. Ketrampilan ini meliputi penggunaan respon-respon perhatian yang menyiratkan kepada klien kalau Anda tengah menyimak semua hal yang dikatakannya (seperti “saya paham”, “I see”), dan apa yang disebut “respon-respon stimulus” yaitu respon-respon yang mendorong klien meneruskan komentarnya (seperti “Bisakah Anda menceritakan lebih banyak lagi tentang hal itu?”, “Bisakah Anda mengklarifikasikan kepada saya perihal ___?”, “Tolong lanjutkan cerita itu kalau masih ada yang ingin dikatakan”).

Mendengarkan secara efektif penting untuk umpan-balik, salah satu keahlian komunikasi verbal (dan non-verbal) lainnya yang penting. Umpan-balik disini adalah verbalisasi persepsi dan reaksi konselor terhadap perilaku klien, sikapnya, perasaannya, masalahnya, tindakannya, ekspresinya, dan lain-lain. Umpan-balik menawarkan bagi

konselor untuk meringkas dan mensahihkan secara periodik apa yang sudah dikatakan dan memastikan konselor dan klien sama akuratnya 'menerima' pesan masing-masing, sebelum melangkah lebih jauh di dalam proses konseling.

Yang juga penting di dalam komunikasi verbal adalah seni bertanya. Keahlian bertanya mencakup pemilihan waktu, kata dan jenis pertanyaan. Konselor yang ahli tidak akan melontarkan pertanyaan yang menghentikan, mengubah atau melambatkan diskusi klien tentang masalahnya. Pertanyaan yang dilontarkan malah diupayakan untuk terus menjaga diskusi berjalan bebas (seperti "Kenapa Anda berpikir mereka bereaksi dengan cara seperti itu kepada perilaku Anda?"); untuk mengklarifikasi (seperti "Apakah yang Anda maksud dengan itu?", "Benarkah pemahaman saya tentang pernyataan Anda barusan?"); dan untuk memvalidasi (seperti "Bagaimana Anda bisa yakin begitu"; "Berikan saya contohnya?").

Jenis pertanyaan yang digunakan mestinya tepat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pertanyaan terbuka (seperti "Bagaimana perasaan Anda tentang hal itu?") menyediakan kesempatan bagi klien untuk mengekspresikan perasaannya lebih jauh, menyediakan detail lebih besar bagi konselor, dan mendapatkan pemahaman baru bagi keduanya, sedangkan pertanyaan tertutup (seperti "Apakah Anda akan kembali lagi minggu depan?") dimaksudkan untuk memperoleh jawaban singkat dan operasional, bukannya diskusi panjang lebar. Konselor bisa juga menggunakan pertanyaan langsung (seperti "Coba ceritakan pada saya apa cerita Anda setelah lulus sekolah nanti") atau tidak langsung (seperti "Apa yang Anda pikirkan tentang alkoholisme dewasa ini?") yang mengidentifikasi problem klien secara tidak langsung.

Komunikasi yang efektif juga didukung oleh pengetahuan tentang apa yang tidak boleh dilakukan. George dan Cristiani (1995, hlm. 126-128) mendata penghalang komunikasi efektif sebagai konselor sebagai berikut :

1. Memberikan nasihat
2. Menawarkan solusi
3. Memberitahukan rambu moral atau menceramahi
4. Menganalisis dan mendiagnosis
5. Menghakimi atau mengkritik
6. Memuji, menyepakati, atau memberi evaluasi positif
7. Menegaskan-ulang.

Yang jelas, efektivitas konseling ditentukan oleh efektivitas komunikasi konselor-klien. Dari sisi konselor efektivitas utamanya dirancang untuk mempengaruhi dan memotivasi klien.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang komunikasi yang efektif.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang komunikasi yang efektif dan cara menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....
Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Yuk Kenalan
2. Bidang Bimbingan : Perkenalan
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 7
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : 7 Agustus 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Permainan
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Siswa memahami teman sekelasnya.
 2. Masing-masing siswa menjadi lebih akrab.
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	a. Salam, presensi, membina hubungan baik b. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>c. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menanyakan hubungan siswa dengan teman sekelasnya. <p>d. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang pentingnya menjalin persahabatan. <p>e. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang teman sekelasnya. <p>f. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan materi tentang pentingnya 	20 menit

	<p>persahabatan.</p> <p>g. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <p>❖ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6-8 orang. Pembimbing memberi nama kelompok dan nomor urut sesuai dengan tempat duduk masing-masing. Ketika pembimbing menyebutkan nomor urut dan nama kelompok misalnya, pilot 1 maka kelompok pilot yang duduk di bangku 1 berdiri sambil menyebutkan nama, alamat, hobi dan cita-cita.</p>	
Penutup	<p>1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : www.google.com

13. Bahan dan alat : LCD dan Power Point

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang pentingnya persahabatan serta pengalaman apa atau kesan apa yang siswa setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang	

	kurang percaya diri dalam memperkenalkan dirinya.	
--	---	--

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Guru Pembimbing

Pakem, 6 Agustus 2014
Mahasiswa

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

Terbentuknya Persahabatan

Kita semua tentu punya alasan sendiri kenapa memilih untuk membangun persahabatan. Pada umumnya, hubungan itu timbul karena perasaan yang merasa ada keterikatan (*attachment*): senasib sepenanggungan, sevisi, seminat, dan seterusnya dan seterusnya. Atau ada juga yang karena kesaling-bergantungan (*interdependence*): membutuhkan bantuan, dukungan, dan lain-lain.

Dalam prakteknya, persahabatan itu kita bedakan dengan pertemanan. Perbedaan yang paling menonjol terletak pada intensitas keterlibatan emosi dan komitmen. Karena itu, terkadang tidak cukup kita mengatakan "*friend*" untuk menyebut seorang sahabat, tetapi masih kita tambah dengan kata sifat "*close friend*". Kalau mengacu ke teori hubungan antar pribadi menurut Verderber & Verderber (Hanna Djumhana Bastaman, M.Psi, 1996) persahabatan itu mungkin istilahnya adalah *Deep Friendship*. Berdasarkan skala intimasi dan komitmen yang muncul, hubungan antar pribadi itu dikelompokkan menjadi seperti berikut ini:



1. *Aquintance Relationship* (perkenalan biasa)
2. *Friendship Relationship* (pertemanan karena kesamaan minat, sifat, dan kepentingan).
3. *Role Relationship* (hubungan berdasarkan peranan atau kepentingan)
4. *Deep Friendship or Intimate Relationships* (Hubungan yang sudah melibatkan emosi dan komitmen)

Dari bukti-bukti di lapangan ditemukan bahwa persahabatan yang bagus itu punya banyak manfaat. Salah satunya adalah bisa mencegah hipertensi (Reardom, *Interpersonal Communication: Where Minds Meet*, 1987). Secara kesehatan dijelaskan bahwa hipertensi adalah tekanan darah atau denyut jantung yang lebih tinggi dari yang normal karena ada penyempitan pembuluh darah atau karena sebab lain. Bisa juga berguna untuk menurunkan dan mengurangi potensi stress atau depresi. Misalnya saja Anda saat ini sedang belajar di lembaga pendidikan yang menerapkan disiplin tegas. Namanya disiplin, pasti maksudnya baik. Cuma, dalam eksekusi di lapangannya, pasti juga ada kemungkinan munculnya penyimpangan prosedur oleh individu yang tak jarang menimbulkan tekanan, ketegangan, atau himpitan. Dengan memiliki cantolan klub, forum, atau kelompok yang tingkat persahabatannya bagus, itu akan bisa membuat kita lebih sabar dan terhibur.

Kalau melihat temuan Maslow, ternyata salah satu karakteristik *self-actualized person* itu adalah punya sahabat atau kenalan yang jumlahnya sedikit namun berbobot intimasi dan kualitasnya (Human Development, Vander Zender, 1989). Ini mungkin bisa kita tafsirkan bahwa mereka itu punya sahabat atau orang dekat. Tafsiran ini memang seringkali sinkron dengan realitas yang kerap kita temui di lapangan. Banyak 'kan kita mengenal sejumlah tokoh atau orang-orang tertentu yang berprestasi di bidangnya (di semua level) yang ternyata dulu mereka bersahabat dengan orang-orang tertentu dan persahabatan itu berlangsung sampai sekarang. Bahkan kata orang, Tuhan itu kalau mengangkat derajat seseorang jarang secara individu. Tuhan itu mengangkat derajat seseorang sekaligus dengan kelompoknya. Ini tentu refleksi personal yang subyektif. Tapi memang secara rasional, ungkapan itu ada rujukannya. Karena mereka yang bersahabat itu membangun kedekatan lahir dan batin, sudah barang tentu mereka punya *mindset* yang sama, kultur hidup yang sama, atau karakter yang sama. Logikanya, ketika orang sudah dibentuk oleh prinsip-prinsip yang sama, maka sangat mungkin mereka mendapatkan nasib yang sama.

"Isi pikiranmu membentuk tindakanmu, tindakanmu membentuk kebiasaanmu, kebiasaanmu membentuk karaktermu, karaktermu membentuk nasibmu."
(Aristotle)

Jadi, yang menyebabkan mereka punya kesamaan nasib, bukan kesamaan kelompoknya, melainkan kesamaan isi pikiran, tindakan, kebiasaan, dan karakter.

Kapan Kendor & Kapan Pecah

Dalam prakteknya, persahabatan itu bisa kendor dan bisa pula pecah. Secara umum, kendornya intimasi persahabatan itu mulai muncul ketika masing-masing atau salah seorangnya sudah punya kepentingan dan kebutuhan yang ditandai dengan berubahnya status. Misalnya saja dari mahasiswa ke pekerja atau dari bujangan ke ber-rumahtangga, dari orang biasa ke orang penting. Kalau menurut ucapannya Sigmund Freud, orang dewasa itu isi pikirannya yang paling dominan hanya dua: *to love and to work*. Mereka berkonsentrasi pada keluarga (*to love*) dan kerjaannya (*to work*). Kohesi persahabatan yang terjadi pada kehidupan orang dewasa biasanya adalah lanjutan dari persahabatan sebelumnya atau karena kepentingan dan kondisi yang dirasakan sangat spesifik (benar-benar senasib). Ini kerap terjadi pada tenaga kerja atau pelajar di luar negeri. Karena sama-sama senasib, sama-sama dari Indonesia, sama-sama punya kepentingan yang sama, dan merasakan keadaan yang relatif sama, maka persahabatan terbentuk. Tapi, menurut kebiasaan, persahabatan yang terbentuk ketika usia seseorang sudah banyak kepentingan, memang rasanya beda dengan ketika seseorang masih di usia remaja atau dewasa muda.

Nah, lalu kapan persahabatan akan terancam bubar? Masalah yang melatarbelakangi bubarnya persahabatan itu pasti bermacam-macam. Menurut Duck (1985), biasanya fase-fase bubarnya hubungan (disolusi) itu diawali dari proses di bawah ini:

1. Ketidakpuasan dari hubungan itu. Misalnya saja kita menerima perlakuan yang tidak fair, atau persahabatan yang ada tidak membuahkan hasil-hasil tertentu seperti yang semula dibayangkan. Misalnya saja persahabatan karena narkoba.
2. Upaya menarik diri. Kita sudah merasa tidak cocok lagi atau ada keinginan untuk menentang atau juga kita menarik diri. Bisa juga setelah kita menghitung untung-rugi, manfaat-keuntungan.
3. Mempraktekkan keputusan untuk menghindar atau menjauh

Bisa juga disolusi itu terjadi sesuai dengan urutan yang ditemukan Hawk Williams (*The essence of managing group & teams*, 1996) berikut ini:

1. Ada problem yang kita jumpai (menurut versi kita) pada dia
2. Kita membiarkan / tidak menunjukkan problem itu kepada orang yang kita anggap punya masalah dengan kita
3. Problem itu tetap muncul atau terus bertambah
4. Perasaan negatif terus menggunung / mengakumulasi
5. Kita kehilangan perspektif tentang orang itu.

Dalam organisasi kepemudaan yang rata-rata kita lihat mereka bersahabat, urutan di atas kerap terjadi. Si A dipandang telah sering melakukan tindakan yang melanggar prinsip

dasar organisasi. Karena bersahabat, mereka tidak langsung menegur atau mengingatkan secara terang-terangan. Si A sendiri tidak sensitif menangkap gelagat ketidaksetujuan para sahabatnya. Proses ini terus berlanjut dan masing-masing pihak menyimpan bara api ketidaksetujuan dan ketidakpedulian di dadanya. Hingga pada puncaknya, Si A dipecat dari organisasi itu. Jika Si A tidak terima, terjadilah upaya saling menjatuhkan dimana masing-masing orang kehilangan perspektif persahabatannya.

"Hindarilah bersahabat dengan orang yang membohongimu,
hindarilah bersahabat dengan orang yang memanfaatkanmu,
dan hindarilah bersahabat dengan orang menjerumuskanmu"
(Ali bin Abu Thalib)

Beberapa Cara Mempertahankan Persahabatan

Untuk persahabatan yang tengah kendor intimasinya karena ada perbedaan dan perubahan, hal-hal yang bisa kita lakukan adalah: **Pertama**, menjaga ritme dan frekuensi hubungan. Jangan terlalu sering atau jangan sama sekali putus hubungan. Aturlah ritme dan frekuensinya. Kenapa? Jika Anda terlalu sering, padahal status dan peranan sahabat Anda itu sudah tidak seperti dulu lagi, akan lain tafsirannya. Tapi jika hubungan itu terputus sama sekali, ini juga tidak tepat.

Jika kebetulan nasib kita ternyata lebih di atas, akan lebih bagus kalau kita yang berinisiatif memulai memelihara persahabatan itu. Kalau memungkinkan dan itu dibutuhkan, yang perlu kita lakukan bukan semata 'say hello' atau sekedar bernostalgia, melainkan juga perlu merambah ke gagasan-gagasan pemberdayaan, entah untuk sahabat kita yang lain atau untuk orang lain.

Kedua, hormati privasinya. Dengan peranan dan status yang sudah tidak seperti dulu lagi, tentu sahabat kita ini memiliki aturan hidup yang baru, entah itu terkait dengan keluarganya atau pekerjaannya. Agar persahabatan tetap terjaga, yang perlu kita lakukan adalah menghormati privasinya. Bahkan juga tidak saja perlu menghormati dia semata, tetapi juga orang-orang penting di sekitarnya, misalnya saja suami-istri, atasan-bawahan, dan lain-lain.



Apabila kita berada di posisi yang sebaliknya (orang yang dicari), yang perlu kita hindari adalah curiga duluan kalau sahabat kita ini pasti membawa masalah atau mau minta bantuan, hanya memberi nasehat dengan cara merendahkan, hanya memamerkan kekayaan (unjuk-diri), atau memperlakukannya terlalu formal dan menunjukkan kesan terlalu menjaga wibawa.

Ketiga, hindari meminta bantuan dengan nada dan gaya menuntut (*demanding*) kecuali memang ada suasana psikologis yang mendukung dan itu tidak melibatkan orang lain selain sahabat Anda. Lebih-lebih, karena tuntutan kita tak terpenuhi, kita kemudian menyebarkan gosip tak sedap, misalnya sahabat kita ini sekarang orangnya sudah lain, makin sombong, angkuh, tak peduli, dan lain-lain. Akan lebih sip kalau kita menempuh cara-cara profesional yang tetap mengedepankan etika dan strategi.

Bila kita berada di posisi sebaliknya, hindari mengeluarkan pernyataan semacam tidak bisa, itu sulit, atau itu tidak mungkin dan semisalnya dengan nada untuk menutup berbagai

kemungkinan. Kalau kita tidak bisa membantu langsung, kita bisa membantu secara tidak langsung. Kalau kita tidak bisa membantu keinginannya, kita bisa membantu kebutuhannya. Intinya, munculkan semangat untuk membantu.

Itu semua bisa kita lakukan ketika persahabatan kita dulu adalah persahabatan dalam hal-hal yang positif. Untuk persahabatan yang negatif, tinggalkanlah dengan cara yang baik. Misalnya dulu kita punya geng yang suka narkoba. Karena kita sudah tobat, kita perlu memutus hubungan dengan sahabat-sahabat yang masih terlibat. Tujuannya adalah agar kita tidak terlibat lagi.

Adapun untuk kita yang masih dalam tahap sedang asyik-asyiknya menjalani hidup dengan persahabatan, beberapa hal yang perlu kita ingat adalah:

1. Nikmatilah persahabatan yang ada tetapi jangan sampai menghilangkan diri Anda. Jadikan persahabatan saat ini sebagai lahan untuk aktualisasi-diri dengan bertukar pengalaman, pengetahuan, informasi, berbagi perasaan, dan lain-lain. Termasuk juga jangan sampai persahabatan ini merenggangkan hubungan dengan orang-orang inti: orangtua dan keluarga. Anda tetap bisa bersahabat tanpa harus memunculkan ketegangan dengan orangtua atau keluarga
2. Inisiatifkan untuk memunculkan gagasan-gagasan positif, entah itu yang berkaitan dengan akademik atau non-akademik. Sebagai acuan, buatlah *learning group* (kajian akademik, dst), *problem solving group* (bantuan sosial, dst), atau *growth group* (pengasahan bakat, dst). Ini sangat bermanfaat bagi kemajuan Anda di masa mendatang.
3. Jagalah jangan sampai punya kepentingan yang bertabrakan dengan kepentingan sahabat. Bila itu terjadi, buatlah kesepakatan sefair mungkin dengan melibatkan sahabat lain.
4. Hormatilah dan jangan "memanfaatkan". Misalnya kita bersahabat dengan si anu karena orangtuanya kaya, terpendang, atau ada agenda politis yang kita sembunyikan untuk memanfaatkan sahabat kita. Bersahabatlah karena kecocokan jiwa.
5. Mendukung dan membantu. Banyak orang yang bisa membantu sahabatnya ketika sedang kesusahan tetapi tidak bisa mendukung sahabatnya yang sedang meraih kemajuan. Lawanlah iri dengki di dada dengan cara mendukung dan membantu.
6. Kembangkan perspektif yang fair. Biarpun itu sahabatmu, jangan sampai kehilangan perspektif yang fair. Sebab, pasti ada yang positif dan pasti ada yang negatif. Temukan positifnya sebanyak mungkin.
7. Biasakan saling memberi nasehat dengan cara yang bersahabat, bukan dengan cara menilai, mengoreksi, lebih-lebih membicarakannya di belakang.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

- A. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang teman sekelas.
- B. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
- C. Saya semakin paham tentang teman sekelas saya.
- D. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk mengenal teman lebih jauh.
- E. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin paham tentang teman sekelas saya.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....
Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anada peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Kenali Gaya Belajarmu!
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 9
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Kamis 21 Agustus 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui macam-macam gaya belajar
 2. Siswa dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	c. Salam, presensi, membina hubungan baik d. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	e. Mengajak siswa berpikir : ❖ Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang gaya belajar f. Siswa merasa bertambah pengetahuannya : ❖ Guru BK menjelaskan tentang macam-macam gaya belajar g. Mengetahui sikap siswa : ❖ Siswa memiliki gambaran tentang gaya belajar dan	20 menit

	<p>dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai</p> <p>h. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan gaya belajar, macam-macam gaya belajar dan strategi memperkuat gaya belajar. Contohnya : apa yang dimaksud dengan gaya belajar? <p>i. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya tentang gaya belajar 	
Penutup	<p>1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : Mukhsinul Mubarak. 2012. *50 Tips Sukses Untuk Meraih Prestasi Belajar*.

Yogyakarta: Paramitra Publishing.

13. Bahan dan alat : -

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang macam-macam gaya belajar, strategi memperkuat gaya belajar dan pengalaman apa atau kesan apa yang siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang	

	mengalami kesulitan belajar karena gaya belajarnya tidak sesuai dengan dirinya.	
--	---	--

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Guru Pembimbing

Pakem, 20 Agustus 2014
Mahasiswa

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

Gaya Belajar

Setiap orang memiliki gaya belajarnya sendiri-sendiri, gaya belajar ditentukan oleh kemampuan ataupun kekuatan indera dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Apabila seseorang telah meemahami kekuatan alat indera yang paling dominan maka belajar akan menjadi efektif. Gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual menekankan pada indera pengelihatan yaitu mata. Seseorang yang menyenangi gaya visual cenderung tertarik pada pelajaran yang menggunakan metode visual. Misalnya, adanya slide, film, video serta lcd monitor. Dengan adanya gambar-gambar visual tersebut maka ketangguhan otak untuk menyimpan memmori semakin tangguh. Strategi untuk memperkuat belajar visual adalah sebagai berikut:

- a. Pilih mater-materi pelajaran yang bernuansa visual.
- b. Gunakan warna-warna untuk menandai hal-hal yang penting.
- c. Bacalah buku-buku literatur yang berilustrasi.
- d. Gunakan multimedia, misalnya komputer, laptop, video.

2. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar jenis ini menekankan pada alat indera pendengaran yaitu telinga. Mereka akan lebih berhasil dalam belajarnya apabila materi pelajaran itu didengar berulang-ulang melalui media audio. Adapun strategi yang dilakukan agar mempermudah belajar auditorial adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, baik didalam kelas maupun diluar.
- b. Merekam resume materi pelajaran pada media audio.
- c. Mendiskusikan setiap ide secara verbal.

3. Gaya belajar kenestetis

Gaya belajar jenis ini menekankan pada kemampuan psikomotorik, yaitu adanya gerakan, sentuhan, keterampilan dari anggota badan dalam melakukan suatu kegiatan belajar. Sehingga metode praktik langsung dari materi yang diterangkan akan semakin mempertangguh memori dalam otak. Adapun strategi mempermudah belajar kinestetis adalah sebagai berikut:

- a. Perlu melakukan praktik dengan pengawasan instruktur/pelatih.
- b. Melakukan praktik sendiri tanpa pengawasan instruktur/pelatih agar dapat lebih berani mengeksplorasi diri.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana praktik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang gaya belajar.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang gaya belajar yang saya miliki dan cara mengembangkannya.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk mengembangkan gaya belajar yang saya miliki.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk mengembangkan gaya belajar yang saya miliki.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,
Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

- a. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
- b. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
- c. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
- d. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
- e. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
- f. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,

.....
.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
3. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Perbaiki apasajakah yang telah terjadi?
5. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
6. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - g. 95% - 100%
 - h. 75% - 94%
 - i. 50% - 74%
 - j. 30% - 49%
 - k. 10% - 29%
 - l. Kurang dari 10%
 - m. Semakin berat
 - n.
7. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

- a. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
- b. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
- c. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
- d. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
- e. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
- f. Berdasarkan gamabaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - 1. 95% - 100%
 - 2. 75% - 94%
 - 3. 50% - 74%
 - 4. 30% - 49%
 - 5. 10% - 29%
 - 6. Kurang dari 10%
 - 7. Semakin berat
 - 8.
- g. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....
.....

Pakem,

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP NEGERI 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Apa Bakatmu?
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 7
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Sabtu 30 Agustus 2014/ 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui cara untuk mengembangkan bakatnya
 2. Siswa dapat mengetahui bakat yang dimiliki dan cara mengembangkannya.
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	5. Salam, presensi, membina hubungan baik 6. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>2. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konselor Sekolah/Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang bakat. <p>2. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang bakat dan cara mengembangkannya. <p>7. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang bakat yang 	20 menit

	<p>dimiliki.</p> <p>8. Siswa bekerja individu menulis bakat yang dimiliki dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.</p> <p>5. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <p>❖ Masing-masing siswa menyiapkan alat tulis untuk menulis bakat yang dimiliki dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.</p> <p>6. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <p>❖ Masing-masing siswa menulis bakat yang dimiliki dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.</p>	
Penutup	<p>1. Konselor sekolah menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : Mukhsinul Mubarak. 2012. *50 Tips Sukses Untuk Meraih Karir Masa Depan*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

13. Bahan dan alat : Kertas dan Alat Tulis

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang <ul style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana caranya mengembangkan bakat? 5. Pengalaman apa atau kesan apa yang kau peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini ? 	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa	

	yang belum tahu bakatnya.	
--	---------------------------	--

14. Catatan khusus :

Mengetahui

Guru Pembimbing

Pakem, 28 Agustus 2014

Mahasiswa

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

BAKAT

Bakat adalah sejumlah karakter bawaan berupa potensi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan. Ada bakat umum dan bakat khusus. Bakat umum biasanya berkenaan dengan kemampuan intelektual seseorang (biasa disebut *gifted*) sedangkan bakat khusus (*talent*) merupakan kemampuan bawaan dalam bidang tertentu, misalnya bakat tari, musik, dan sebagainya. Seseorang yang mempunyai bakat musik tetapi tidak memperoleh kesempatan untuk mengembangkannya, bakat musiknya pun tidak akan terwujud atau berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat dan prestasi, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Minat
 - b. Motif berprestasi
 - c. Keberanian mengambil resiko
 - d. Keuletan dalam menghadapi tantangan
 - e. Daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul

2. Faktor eksternal
 - a. Kesempatan yang maksimal untuk mengembangkan diri
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga
 - d. Lingkungan tempat tinggal
 - e. Pola asuh orang tua

Berikut enam langkah praktis yang dapat dilakukan untuk menyelidiki bakat, yaitu:

1. Cobalah buat sebuah buku harian pekerjaan dan catatlah pada bidang apa sajakah anda biasanya merasa cocok atau sering mendapatkan pujian untuk hal itu.
2. Tulis kekuatan-kekuatan yang anda miliki di satu kolom dan buatlah verifikasi tentang mengapa itu menjadi kekuatan anda di kolom lainnya. Setelah mencatat sekitar sepuluh kekuatan, tentukanlah prioritas kekuatan yang anda miliki.
3. Sering-seringlah bertanya pada diri anda sendiri tentang apa sajakah yang anda anggap sebagai prestasi atau kepandaian terbesar anda selama ini.
4. Lihatlah jenis-jenis kecerdasan atau intelegensia di bawah ini dan renungkan mana yang terbaik yang anda miliki:
 - a. Logis matematis : anda senang menganalisa masalah dan berstrategi.

- b. Spatial : anda cenderung artistik, juga suka mengatur-atur obyek.
 - c. Musikal : anda punya sensitifitas tinggi pada irama dan tempo.
 - d. Linguistik : anda pandai bersilat lidah dan membawakan cerita.
 - e. Interpersonal : anda mudah dan terampil dalam bersosialisasi.
 - f. Bodily-kinesthetic : anda punya bakat olah tubuh yang luar biasa.
 - g. Intrapersonal : anda mampu memahami dan merasakan diri sendiri.
 - h. Naturalis: anda suka ke alam bebas dan berupaya melindunginya.
5. Minta pada kawan yang mengenal anda dengan baik dan pertimbangannya selalu anda dengarkan, untuk menyebutkan lima kekuatan utama anda dan alasannya.
6. Untuk suatu pandangan diri yang lebih lengkap dan obyektif, ajak sekelompok teman dekat untuk membicarakan kekuatan serta kelemahan masing-masing. Apakah yang orang lain katakan sebagian cocok dengan bagaimana anda melihat diri anda?

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

- a. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang bakat.
- b. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
- c. Saya semakin paham tentang bakat yang saya miliki dan cara mengembangkannya.
- d. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.
- e. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk mengembangkan bakat yang saya miliki.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....
Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anada peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - c. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
3. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
5. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
6. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
7. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

- a. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
- b. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
- c. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
- d. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
- e. Berdasarkan gamabaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - 1. 95% - 100%
 - 2. 75% - 94%
 - 3. 50% - 74%
 - 4. 30% - 49%
 - 5. 10% - 29%
 - 6. Kurang dari 10%
 - 7. Semakin berat
 - 8.
- f. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Berani Berpendapat
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 9 B
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : 28 Agustus 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Diskusi dan Permainan
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui cara mengeluarkan pendapat
 2. Siswa dapat menerapkan keberanian berpendapatnya di kehidupan sehari-hari
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	6. Salam, presensi, membina hubungan baik 7. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>8. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang berani mengeluarkan pendapat. <p>9. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang berani berpendapat <p>10. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang cara agar berani mengeluarkan pendapat <p>11. Menggali respon / tindakan siswa :</p>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan berani berpendapat. Lalu masing-masing siswa dibagikan secarik kertas untuk menulis 5 ciri khas tentang dirinya. Nantinya, kertas itu akan dikumpulkan dan perwakilan siswa maju untuk membacakan salah satu ciri khas temannya. <p>12. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya tentang temannya sendiri 	
Penutup	<p>1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : www.google.com

13. Bahan dan alat : Kertas HVS dan Alat Tulis

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang berani berpendapat serta pengalaman apa atau kesan apa yang siswa setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeluarkan pendapatnya.	

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Pakem, 26 Agustus 2014
Mahasiswa

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

TIPS BERANI BERPENDAPAT

Berpendapat adalah hal yang terkadang sulit untuk diungkapkan, contohnya ketika kita berada di dalam kelas sering sekali kita tidak berani untuk berbicara. Entah itu karena malu, takut, dan tidak percaya diri. Berikut merupakan tips untuk berani mengeluarkan pendapat, yaitu:

1. Yakin

Kita harus yakin bahwa pendapat yang akan kita keluarkan dapat meyakinkan orang lain. Selain itu kita juga harus yakin pada diri kita sendiri

2. Siapkan kata-kata

Siapkan kata-kata yang baik dan pastinya memukau di depan banyak orang, manfaatnya ketika selesai berbicara kita akan dikenang oleh banyak orang sehingga dapat mendongkrak popularitas juga mendapat lebih banyak pengalaman.

3. Berekspresi meyakinkan

Ini adalah dasar yang paling penting, saat kita mengeluarkan pendapat orang akan percaya apa yang disampaikan. Karena kebanyakan orang percaya apa yang disampaikan dari ekspresi wajah, gerakan tangan dan intonasi suara.

Melatih anak berani berpendapat akan mendatangkan banyak manfaat, seperti:

1. Anak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Anak dapat menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan sosialnya
3. Anak memiliki rasa empati dan peduli pada lingkungan sekitar
4. Anak memiliki kemampuan untuk menganalisa kebutuhan sekitarnya

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

- A. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang keberanian mengeluarkan pendapat.
- B. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
- C. Saya semakin paham tentang berani berpendapat
- D. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk lebih berani mengeluarkan pendapat.
- E. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk bisa mengeluarkan pendapat saya.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....
Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

- A. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
- B. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
- C. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
- D. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
- E. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - 1. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - 2. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
- F. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
3. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Perbaikan apa sajakah yang telah terjadi?
5. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
6. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
7. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

- a. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
- b. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
- d. Berdasarkan gamabaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - 1. 95% - 100%
 - 2. 75% - 94%
 - 3. 50% - 74%
 - 4. 30% - 49%
 - 5. 10% - 29%
 - 6. Kurang dari 10%
 - 7. Semakin berat
 - 8.
- e. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Kelas :
Alamat :
Wawancara Ke :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :
Masalah :
Jalannya Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban

Kesimpulan:

.....
.....
.....
.....

Pakem,
Interviewer

.....

**LEMBAR OBSERVASI TERHADAP KEGIATAN SISWA SMPN 3 PAKEM PADA
SAAT DI LUAR KELAS**

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Hari/Tanggal :

NO	KEGIATAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	MEMPUNYAI BANYAK TEMAN		
2	BERBUAT USIL DENGAN TEMAN		
3	RAMAH TERHADAP GURU		
4	TIDAK TERLIBAT PERGAULAN BEBAS		
5	BERBUAT ONAR SAAT DI KANTIN		
6	MENCORAT-CORET TEMBOK SEKOLAH		
7	AKTIF DI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER		
8	IKUT MENJAGA KEINDAHAN SEKOLAH		

KESIMPULAN:

.....

PAKEM,

OBSERVER

.....

**LEMBAR OBSERVASI TERHADAP KEGIATAN SISWA SMPN 3 PAKEM
PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG**

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Hari/Tanggal :

NO	KEGIATAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	BERTANYA PELAJARAN		
2	MENJAWAB PERTANYAAN		
3	MENCATAT		
4	MENGANTUK		
5	BERCANDA DENGAN TEMAN		
6	MEMPERHATIKAN DENGAN BAIK		
7	MELAMUN		
8	BERBUAT USIL DENGAN TEMAN		

KESIMPULAN:

.....

PAKEM,

OBSERVER

.....

Nunuk Andriyanti

**JADWAL PESANTREN KILAT KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMP NEGERI 3 PAKEM**

NO	HARI/TANGGAL	JAM	KELAS VIIIA	KELAS VIIIB	KELAS VIIIC	KETERANGAN
1	SENIN, 14 JULI 2014	07.00-08.00	Upacara	Upacara	Upacara	Halaman Sekolah
		08.00-08.30	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		08.30-10.00	BP	BP	Puasa	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
2	SELASA, 15 JULI 2014	07.00-08.30	Puasa	Shalat	BP	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Akhlaq	Thaharah	Shalat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
3	RABU, 16 JULI 2014	07.00-08.30	Thaharah	Zakat	Akhlaq	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Shalat	Akhlaq	Perawatan Jenazah	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
4	KAMIS, 17 JULI 2014	07.00-08.30	Zakat	Perawatan Jenazah	Thaharah	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Perawatan Jenazah	Puasa	Zakat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola

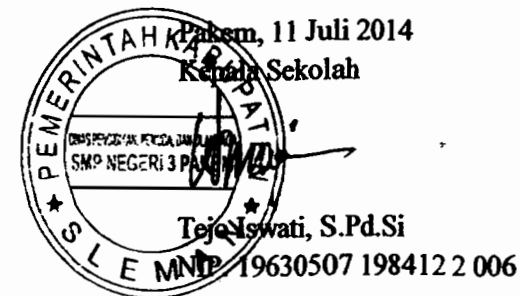
Keterangan :

***Pemberi Materi**

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Bp.M. Syaifudin Zuhri,S.Ag | : Thaharah |
| 2. Ibu.Dra. Siti Aminah | : Shalat |
| 3. Bp.Suyadi,S.Pd | : Perawatan Jenazah |
| 4. Candra Sanitana | : Puasa dan Iqra' 5-6 |
| 5. Dita Yuliantikasari | : Zakat dan Iqra' 3-4 |
| 6. Nunuk Adriayanti | : Akhlaq dan Iqra' 1-2 |
| 7. BP | |

***Tempat Kegiatan**

1. Iqra' 1-2 : Kelas VIII A
2. Iqra' 3-4 : Kelas VIII B
3. Iqra' 5-6 : Kelas VIII C
4. Al Qur'an : Mushola



**BENTUK ANGKET KELOMPOK BELAJAR
SMPN 3 PAKEM**

NAAMA :

KELAS :

NOMOR ABSEN :

ALAMAT RUMAH :

.....

Jika dibentuk kelompok belajar, siapakah kawan-kawan yang anda pilih

- 4. Nama** : **Alasan**
- 5. Nama** : **Alasan**
- 6. Nama** : **Alasan**

Diantara kawan-kawan itu siapa yang anda pilih sebagai ketuanya?

***) Nama** : **Alasan**

Harjobinangun,.....

(.....)

Nunuk Andriyanti

**JADWAL PESANTREN KILAT KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMP NEGERI 3 PAKEM**

NO	HARI/TANGGAL	JAM	KELAS VIIIA	KELAS VIIIB	KELAS VIIIC	KETERANGAN
1	SENIN, 14 JULI 2014	07.00-08.00	Upacara	Upacara	Upacara	Halaman Sekolah
		08.00-08.30	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		08.30-10.00	BP	BP	Puasa	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
2	SELASA, 15 JULI 2014	07.00-08.30	Puasa	Shalat	BP	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Akhlaq	Thaharah	Shalat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
3	RABU, 16 JULI 2014	07.00-08.30	Thaharah	Zakat	Akhlaq	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Shalat	Akhlaq	Perawatan Jenazah	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
4	KAMIS, 17 JULI 2014	07.00-08.30	Zakat	Perawatan Jenazah	Thaharah	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Perawatan Jenazah	Puasa	Zakat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola

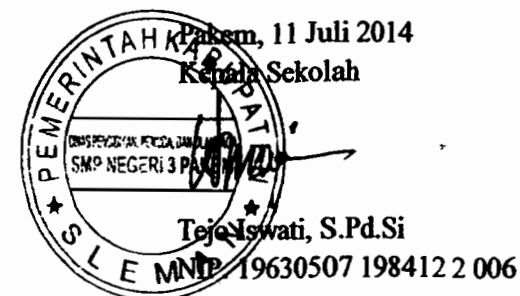
Keterangan :

***Pemberi Materi**

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Bp. M. Syaifudin Zuhri, S.Ag | : Thaharah |
| 2. Ibu. Dra. Siti Aminah | : Shalat |
| 3. Bp. Suyadi, S.Pd | : Perawatan Jenazah |
| 4. Candra Sanitana | : Puasa dan Iqra' 5-6 |
| 5. Dita Yuliantikasari | : Zakat dan Iqra' 3-4 |
| 6. Nunuk Adriayanti | : Akhlaq dan Iqra' 1-2 |
| 7. BP | |

***Tempat Kegiatan**

1. Iqra' 1-2 : Kelas VIII A
2. Iqra' 3-4 : Kelas VIII B
3. Iqra' 5-6 : Kelas VIII C
4. Al Qur'an : Mushola





INSTRUMEN IKMS

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa

SERI : SMP / MTs



KES KONSELING INDONESIA

LEMBAGA KONSELING PRIBADI, KELUARGA, KAPRI DAN PERKOTAAN
Kantor Pusat : Jl. Semera No. 246 Telp (0265) 3327768

PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen IKMS ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, melainkan sebuah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mengganggu siswa berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yang berhubungan dengan masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

Diharapkan Anda membaca, kemudian menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sepenuhnya untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi, dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan *dirahasiakan*.

Langkah pengisian :

- A. Baca daftar masalah dengan teliti, dan beri tanda silang (X) pada nomor di lembar jawab yang sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.
- B. Bila ada permasalahan lain yang tidak terdapat dalam daftar masalah, silahkan isikan pada kolom titik-titik yang disediakan dalam lembar jawab.
- C. Baca kembali semua jawaban Anda, kemudian cantumkan nomor-nomor yang dirasa sangat berat atau sangat mengganggu pada kolom yang disediakan dalam lembar jawab.

Mohon tidak memberikan tulisan atau coretan apapun pada buku instrumen IKMS ini, agar buku instrumen ini tetap bersih.

Terima kasih.

KES Konseling Indonesia

A. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan permasalahan berikut ini dan tandailah masalah-masalah yang menjadi keluhan dan sedang mengganggu Anda sekarang ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada nomor masalah yang sesuai pada lembar jawab yang di sediakan.

- 001 Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.
- 002 Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.
- 003 Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.
- 004 Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.
- 005 Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.
- 006 Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.
- 007 Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.
- 008 Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.
- 009 Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.
- 010 Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.
- 011 Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
- 012 Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 013 Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.
- 014 Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.
- 015 Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.
- 016 Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.
- 017 Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.

- 3 Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.
4 Ingin mengenal tentang sistem belajar di SMA/MA/SMK
5 Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.
6 Membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
7 Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.
8 Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.
9 Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.
10 Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.
11 Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.
12 Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.
13 Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.
14 Membutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.
15 Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
16 Kekurangan Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.
17 Membutuhkan Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.
18 Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.
19 Membutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.
20 Membutuhkan Informasi cara belajar kelompok.
21 Kekurangan Informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.
22 Membutuhkan Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.

- 038 Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.
039 Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
040 Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
041 Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.
042 Kurang senang dengan kondisi kelas.
043 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.
044 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.
045 Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.
046 Kurang senang dengan teman sebangku.
047 Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.
048 Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.
049 Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.
050 Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.
051 Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.
052 Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
053 Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.
054 Kelompok belajar tidak cocok.
055 Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.
056 Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.
057 Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.
058 Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.
059 Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.

Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.
Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.
Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.
Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.
Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.
Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.
Sulit mematuhi tata tertib sekolah.
Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.
Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.
Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.
Sulit memelihara pakalan dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.
Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.
Sering kali tidak siap menghadapi ujian.
Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.
Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.
Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.
Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.
Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.
Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.
Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.
Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.

082 Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.
083 Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.
084 Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.
085 Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.
086 Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.
087 Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.
088 Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.
089 Minder dengan teman di kelas.
090 Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.
091 Takut bertanya / menjawab di kelas.
092 Setiap belajar sulit masuk / memahami.
093 Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.
094 Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.
095 Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.
096 Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.
097 Bingung belum memiliki cita-cita.
098 Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.
099 Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.
100 Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
101 Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.
102 Kurang memahami adanya perbedaan individu.
103 Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.
104 Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

- 15 Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah
- 16 Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.
- 17 Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.
- 8 Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.
- 9 Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.
- 0 Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.
- 1 Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.
- 2 Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.
- 3 Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.
- 4 Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.
- Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.
- Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.
- Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.
- Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.
- Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.
- Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.

- 121 Merasa secara jasmaniah kurang menarik.
- 122 Sering murung dan merasa tidak bahagia.
- 123 Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.
- 124 Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.
- 125 Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.
- 126 Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.
- 127 Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.
- 128 Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.
- 129 Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.
- 130 Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.
- 131 Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.
- 132 Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.
- 133 Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.
- 134 Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.
- 135 Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.
- 136 Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.
- 137 Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.
- 138 Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
- 139 Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.
- 140 Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.
- 141 Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.

- 2 Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.
- 3 Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 1 Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.
- 1 Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.
- Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.
- Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,
- Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.
- Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.
- Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.
- Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.
- Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.
- Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.
- Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.
- Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.
- Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.
- Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.
- Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.

- 159 Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.
- 160 Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.
- 161 Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.
- 162 Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.
- 163 Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.
- 164 Saya punya masalah dengan teman sepermainan.
- 165 Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.
- 166 Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.
- 167 Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.
- 168 Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.
- 169 Saya memiliki masalah dengan tetangga.
- 170 Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.
- 171 Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.
- 172 Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.
- 173 Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.
- 174 Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.
- 175 Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.
- 176 Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.
- 177 Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.

- 178 Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.
- 179 Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
- 180 Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.

B. Tulislah masalah yang Anda alami saat ini yang tidak terdapat dalam pernyataan-pernyataan di atas pada lembar jawab yang telah disediakan.

C. Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai. Dari masalah-masalah tersebut, cantumkan nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu Anda saat ini pada lembar jawab yang telah disediakan.

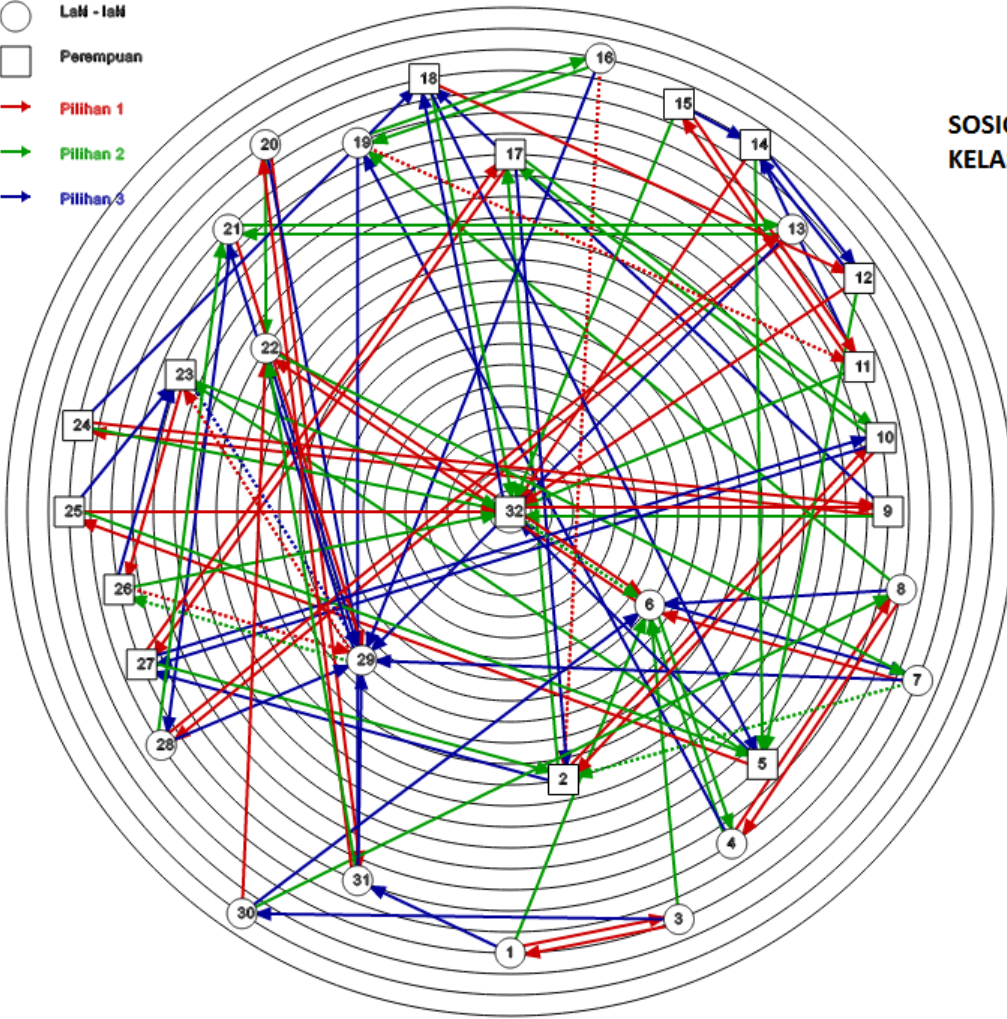
-oO TERIMA KASIH Oo-

TABULASI ALASAN ARAH PILIH KELAS :

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1			A			B																											C	
2										A							B											C						
3		A				B																										C		
4						B		A												C														
5																							B		A								C	
6				B			C															A												
7		B				A																									C			
8			A			C													B															
9																		C						A									B	
10		A															B											C						
11												C																					B	
12					B							C																					A	
13																					B								A	C				
14					B							C																					A	
15										A		C																					B	
16		A																	B												C			
17		C								B																			A					
18					C						A																						B	
19										A						B																	C	
20																						B										C	A	
21												B																			C	A		
22						A	B																										C	
23																											A					C		B
24								A											C															B
25					B																			C										A
26																								C								A		B
27		B								C						A																		
28												A										B											C	
29																						C		A			B							
30						C		B																A										C
31																						A		B										C
32						B		A														C												
Jumlah	1	5	1	2	4	8	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	4	1	1	2	3	2	10	1	3	11	

- LaN - laN
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3

**SOSIOGRAM
KELAS 7 A**



HASIL ANALISIS SOSIOMETRI

Kelas	No. Urut	Nama	Jumlah Pemilih	Analisis
7 A	32	Yuan Mahdalena Olsen	11	Yuan memiliki hubungan sosial yang baik, terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih dirinya. Yuan memang anak yang pandai bergaul dan ramah.
	6	Didanda Amorangga P	8	Didanda juga termasuk anak yang memiliki hubungan sosial yang baik
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 A memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
7B	18	Natasya Rizma Nathania	7	Sifat ramah dan pandai bergaul menjadikan Natasya superstar di kelasnya, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih dirinya.
	16,19,29	Mutiara Sayiyida, Nurcholifah Juninato, Tiara Dini Oktavia K	4	Hubungan sosial yang terjalin antara Mutiara, Nurcholifah dan Tiara dengan teman-temannya termasuk baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
7C	1,5,11	Agus Eko Nugroho, Anis Fitria Sari, Desta Ramadhan	5	Ada tiga superstar di kelas 7 C yaitu Agus, Anis dan Desta. Ketiganya memiliki sikap yang ramah, bersahabat dan pandai bergaul.
	2,3,6,8,13,16,20,21,22,25,26	Ahmad Kafil, Alex Alvares, Ari Rahmawati, Bagas Risfi Syahputra, Draco Aurea Arindo, Eri Setyadi, Irma Nurmalita, Isrullah Arum H, Liana Noviany Dewi, Muhamad Andrian K, Nigma Mar'atu Silmi	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir menandakan kelas 7 C kompak dan tidak memilih-milih dalam berteman.
7 D	23	Rio Noor Hendrawan	7	Rio anak yang ramah, pandai bergaul dan tidak memilih-milih dalam berteman, sehingga itu yang menyebabkan Rio menjadi superstar di kelas 7 D
	3,8,14,20,31	Anggri Wahyu Duanto, Deananda Qudsiah TK, Hardya	4	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.

		Wimas Angesti, Oasa Nabila Millena S, Yuana Batistuta K		
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
8 A	29	Tio Bagus P	6	Banyaknya siswa yang memilih Tio menandakan bahwa Tio memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya di kelas 8 A. Memang Tio merupakan anak yang pandai bergaul dan tidak memilih-milih dalam berteman.
	4,7,10,1 1,12,14, 20,32	Arwita Yogi Indrawan, Desti Nur Aysah, Eko Mey Suharyadi, Eva Yulita Fajari, Faras Pradipta, Fheny Nur Safhitri, Muslimin Budi Muliawan, Yusnania Puspita Sari	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
	8,28	Dimas Hidayatullah R, Setianingrum	0	Dimas dan Setianingrum kurang baik dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sekelasnya.
8 B	1,7,11,1 6,22,	Alifa Inggit Widyana, Feri Yanto, Intan Permata Sari, Priska Ismi Eka R	5	Alifa, Feri, Intan, Priska memiliki hubungan sosial yang baik, memang mereka anak yang ramah, sopan dan pandai bergaul.
	3,5,6,9,1 2,18,23, 24,29	Bagus Tri Hardiyanto, Danik Pramundito, Dwi Apriliansyah, Ervi Kurnanda, Galeh Prasetyo, Michelina Indri Bana P, Rahardian Hari Mukti, Rahmat Prasetio, Sugeng Widodo	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya di kelas.
	30	Yoga Mahendra	0	Yoga memiliki masalah dalam hubungan sosial, terbukti dengan tidak ada teman yang memilihnya.
8 C	30	Thedi Rahmat NC	6	Thedi merupakan anak yang pandai bergaul, bersahabat dan tidak memilih dalam berteman sehingga ia menjadi superstar di kelasnya.
	3,5,7,12,	Anik Lestari, Duta Bagus	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.

	15,20,23 ,24,25,2 7	Mukarram, Dwi Noviantoro, Haris Hidayat, Isnu Ady Saputro, Mukhamad Makrup, Novia Ajeng K, Optavia Tri Astuti, Pratama Ya'isy M, Rizky Nur Cahyo P		
	19,21	Muhammad Abdul R, Nady Gulis R A	0	Abdul dan Nady kurang baik dalam menjali hubungan sosial dengan teman sekelasnya.
9 A	7	Anggi Septian P	7	Anggi merupakan anak yang pandai dalam menjalin pertemanan, ramah dan bersahabat, hal itu yang menjadikan Anggi superstar di kelasnya.
	21	Khafifa Opi R	4	Khafifa memiliki hubungan sosial yang baik.
	8	Anwar Sidiq Pangestu	0	Anwar sidiq memiliki hubungan sosial yang kurang baik.
9 B	22,31	Mufit Al Aziz, Zulkarnain Putra H	7	Mufit dan Zulkarnain merupakan anak yang pandai bergaul, ramah dan bersahabat sehingga mereka berdua banyak dipilih oleh teman-temannya.
	11,14,17 ,20,26	Erlin Siwanti, Hesti P, Intan Eka Styta W, Linggar Jati P, Restu Agil Saputri	4	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 9 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
9 C	24	Nanda Miftahul Jannah	9	Nanda merupakan anak yang ramah dan bersahabat sehingga ia banyak dipilih oleh teman-temannya.
	12,26	Fernando Ega Hotama, Reva Hadi Widodo	5	Fernando dan Reva memiliki hubungan sosial yang baik.
	6,19	Bonita Salsa A, M Aditya Darma P	0	Bonita dan Aditya memiliki masalah dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sekelasnya.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 PAKEM

Alamat: Pojok Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 895682

**LAPORAN PELAKSANAAN SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG
BIMBINGAN DAN KONSELING
APLIKASI INSTRUMEN**

A	Topik/Spesifikasi Kegiatan	Aplikasi Instrumen
B	Bidang Bimbingan	Pribadi
C	Jenis Layanan	Informasi
D	Fungsi Kegiatan	Pemahaman
E	Komponen Program	Layanan dasar, pengumpulan data
F	Tujuan Kegiatan	Untuk mengetahui identitas siswa dan denah rumah serta mempermudah untuk melakukan home visit
G	Sasaran Kegiatan dan Waktu	Kelas VII AB tgl 18 Juli 2014 jam ke 1 dan 2 Kelas IX ABC tgl 16 Juli 2014 jam ke 1 dan 2
	Nama Instrumen	Angket Data dan Denah Rumah Siswa
	Jenis Instrumen	Non Tes
	Penyusun Instrumen	Membuat sendiri
	Pokok-pokok isi instrument	Siswa mengisi identitas dan denah rumah dari sekolah ke rumah
	Pola penyajian	Angket
	Pola Pengadministrasian	Individu, Kelompok, Kelas
H	Penyelenggara Kegiatan	Guru BK
I	Penggunaan Hasil	
	1. Digunakan untuk apa	Untuk pembuatan program BK
	2. Digunakan dalam Layanan BK	Informasi, Kons. Individu, Kons. Kelompok, Bimb. Kelompok, Penempatan dan Penyaluran
	3. Siapa yang Menggunakan	Guru BK
	4. Kapan digunakan	Tahun Ajaran 2014/2015
	5. Dimana digunakan	SMPN 3 Pakem
J	Rencana Penilaian/Tindak Lanjut	Anak yang absen pada waktu pengisian angket, hari berikutnya akan dipanggil untuk mengerjakan angket
K	Keterlibatan Layanan Ini Dengan Layanan Pendukung	Himpunan Data
L	Catatan Khusus	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pakem, Juli 2014
Guru Pembimbing

Tejo Iswati, S.Pd, SI
NIP. 19630507 198412 2 006

Dra. Sutinem YM
NIP. 19550610 198103 2 002



INSTRUMEN IKMS

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa

SERI : SMP / MTs



KES KONSELING INDONESIA

LEMBAGA KONSELING PRIBADI, KELUARGA, KAPRI DAN PERKOTAAN
Kantor Pusat : Jl. Semera No. 246 Telp (0263) 3327768

PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen IKMS ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, melainkan sebuah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mengganggu siswa berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yang berhubungan dengan masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

Diharapkan Anda membaca, kemudian menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sepenuhnya untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi, dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan *dirahasiakan*.

Langkah pengisian :

- A. Baca daftar masalah dengan teliti, dan beri tanda silang (X) pada nomor di lembar jawab yang sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.
- B. Bila ada permasalahan lain yang tidak terdapat dalam daftar masalah, silahkan isikan pada kolom titik-titik yang disediakan dalam lembar jawab.
- C. Baca kembali semua jawaban Anda, kemudian cantumkan nomor-nomor yang dirasa sangat berat atau sangat mengganggu pada kolom yang disediakan dalam lembar jawab.

Mohon tidak memberikan tulisan atau coretan apapun pada buku instrumen IKMS ini, agar buku instrumen ini tetap bersih.

Terima kasih.

KES Konseling Indonesia

A. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan permasalahan berikut ini dan tandailah masalah-masalah yang menjadi keluhan dan sedang mengganggu Anda sekarang ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada nomor masalah yang sesuai pada lembar jawab yang di sediakan.

- 001 Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.
- 002 Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.
- 003 Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.
- 004 Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.
- 005 Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.
- 006 Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.
- 007 Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.
- 008 Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.
- 009 Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.
- 010 Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.
- 011 Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
- 012 Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 013 Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.
- 014 Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.
- 015 Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.
- 016 Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.
- 017 Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.

- 3 Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.
- 3 Ingin mengenal tentang sistem belajar di SMA/MA/SMK
- 0 Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.
- 1 Membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
- 2 Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.
- 3 Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.
- 4 Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.
- 5 Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.
- 6 Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.
- 7 Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.
- 8 Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.
- 29 Membutuhkan Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.
- 30 Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
- 31 Kekurangan Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.
- 32 Membutuhkan Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.
- 33 Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.
- 34 Membutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.
- 35 Membutuhkan Informasi cara belajar kelompok.
- 36 Kekurangan Informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.
- 37 Membutuhkan Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.

- 038 Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.
- 039 Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
- 040 Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
- 041 Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.
- 042 Kurang senang dengan kondisi kelas.
- 043 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.
- 044 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.
- 045 Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.
- 046 Kurang senang dengan teman sebangku.
- 047 Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.
- 048 Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.
- 049 Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.
- 050 Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.
- 051 Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.
- 052 Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
- 053 Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.
- 054 Kelompok belajar tidak cocok.
- 055 Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.
- 056 Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.
- 057 Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.
- 058 Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.
- 059 Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.

Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.
Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.
Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.
Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.
Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.
Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.
Sulit mematuhi tata tertib sekolah.
Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.
Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.
Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.
Sulit memelihara pakalan dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.
Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.
Sering kali tidak siap menghadapi ujian.
Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.
Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.
Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.
Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.
Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.
Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.
Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.
Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.

082 Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.
083 Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.
084 Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.
085 Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.
086 Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.
087 Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.
088 Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.
089 Minder dengan teman di kelas.
090 Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.
091 Takut bertanya / menjawab di kelas.
092 Setiap belajar sulit masuk / memahami.
093 Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.
094 Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.
095 Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.
096 Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.
097 Bingung belum memiliki cita-cita.
098 Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.
099 Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.
100 Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
101 Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.
102 Kurang memahami adanya perbedaan individu.
103 Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.
104 Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

- 15 Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah
- 16 Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.
- 17 Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.
- 8 Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.
- 9 Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.
- 0 Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.
- 1 Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.
- 2 Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.
- 3 Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.
- 4 Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.
- Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.
- Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.
- Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.
- Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.
- Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.
- Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.

- 121 Merasa secara jasmaniah kurang menarik.
- 122 Sering murung dan merasa tidak bahagia.
- 123 Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.
- 124 Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.
- 125 Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.
- 126 Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.
- 127 Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.
- 128 Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.
- 129 Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.
- 130 Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.
- 131 Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.
- 132 Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.
- 133 Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.
- 134 Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.
- 135 Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.
- 136 Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.
- 137 Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.
- 138 Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
- 139 Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.
- 140 Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.
- 141 Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.

- 2 Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.
- 3 Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 1 Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.
- 1 Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.
- Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.
- Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,
- Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.
- Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.
- Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.
- Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.
- Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.
- Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.
- Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.
- Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.
- Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.
- Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.
- Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.

- 159 Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.
- 160 Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.
- 161 Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.
- 162 Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.
- 163 Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.
- 164 Saya punya masalah dengan teman sepermainan.
- 165 Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.
- 166 Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.
- 167 Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.
- 168 Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.
- 169 Saya memiliki masalah dengan tetangga.
- 170 Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.
- 171 Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.
- 172 Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.
- 173 Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.
- 174 Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.
- 175 Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.
- 176 Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.
- 177 Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.

- 178 Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.
- 179 Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
- 180 Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.

B. Tulislah masalah yang Anda alami saat ini yang tidak terdapat dalam pernyataan-pernyataan di atas pada lembar jawab yang telah disediakan.

C. Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai. Dari masalah-masalah tersebut, cantumkan nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu Anda saat ini pada lembar jawab yang telah disediakan.

-oO TERIMA KASIH Oo-

**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah / Madrasah : SMP NEGERI 3 PAKEM
Kelas / Program : Siswa Kelas VII.A

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Konselor : Dra. Sutinem YM

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan						
		Semester 1 (Juli - Desember 2009)			Semester 2 (Januari - Juni 2010)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Layanan Orientasi		-Orientasi dengan teman dalam satu kelas.		-Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	-Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
	Jml Layanan /Materi	0	1	0	1	1	1	1
2	Layanan Informasi		-Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.- Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.- Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	-Informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	
	Jml Layanan /Materi	0	1	3	1	1	2	0
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran			-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.				
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Layanan Penguasaan Konten	-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.		
	Jml Layanan /Materi	1	0	2	0	1	0	0
5	Layanan Konseling Perorangan	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.						
	Jml Layanan /Materi	1	0	0	0	0	0	0
6	Layanan Bimbingan Kelompok			-Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.- Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.		-Bahaya rokok, miras dan narkoba.- Penyebab dan dampak tawuran.- Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.- Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah		
	Jml Layanan /Materi	0	0	2	0	4	0	0
7	Layanan Konseling Kelompok			-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.				
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Layanan Konsultasi							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
9	Layanan Mediasi							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi Instrumentasi	-Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS)		-Angket kelompok belajar				
	Jml Layanan /Materi	1	0	1	0	0	0	0
11	Himpunan Data	-Menyusun data pribadi siswa asuh	-Menyusun data sosiogram	-Menyusun kelompok belajar	-Menyusun Data tentang kelanjutan studi			
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	1	0	0	0
12	Konferensi Kasus							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
13	Kunjungan Rumah							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
14	Tampilan Kepustakaan							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
15	Alih Tangan Kasus							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SLEMAN
Konselor sekolah,

TEJO ISWATI, S.Pd, Si
NIP 19630507 198412 2 006

Dra. Sutinem YM
NIP 19550610 198103 2 006

MENU

Karier
10
-Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.
1
-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
2
0

10

-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.

1

0

0

0

10
0
0
0
0
0
0
0
0

20 Juli 2014



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Kelompok

Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : 62
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pencarian Bahan Ajar	Bahan ajar meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bimbingan klasikal		6000			6000
2.	Pencetakan RPL	Selama praktik, terdapat 5 RPL yang digunakan. Setiap RPL dipakai untuk beberapa kelas		10.000			10000

	JUMLAH			16.000			16.000

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY,

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Pakem, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 1972204082006041002

Isranto S. Pd
NIP. 196802071997021002

Dita Yuliantika Sari
NIM. 11104244013

FOTO BIMBINGAN KLASIKAL



FOTO ADMINISTRASI BK

